

East Ventures
Sustainability
Report
2022

Daftar Isi



01

Tentang East Ventures

H.04



02

Catatan dari Pimpinan

H.09



03

Perjalanan Sejak Didirikan

H.14



04

Tinjauan Tahunan

H.16



05

Kepemimpinan ESG di East Ventures

H.19



06

Strategi Investasi Berkelanjutan

H.22



07

Gambaran Portofolio Kami

H.28



08

Dampak di Lingkungan Kerja

H.54



09

Dampak yang Dihasilkan East Ventures

H.58



10

Hal-Hal di Masa Mendatang

H.70

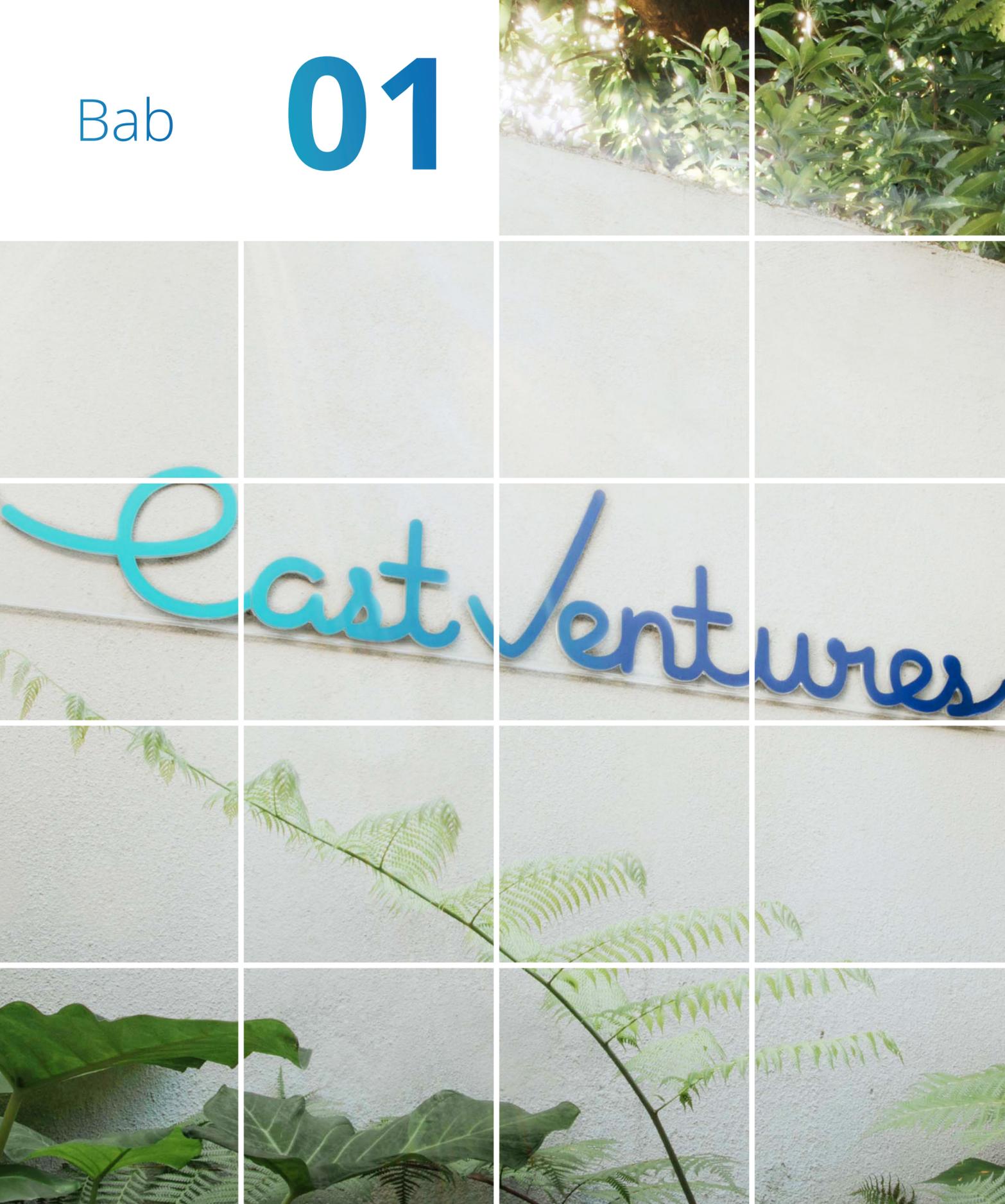
Daftar Singkatan

B2B	<i>Business-to-business</i>
B2C	<i>Business-to-consumer</i>
COP26	<i>2021 United Nations Climate Change Conference</i> (Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa 2021)
EV-DCI	East Ventures - Digital Competitiveness Index
ESG	<i>Environmental, Social and Governance</i> (Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola)
IDPB	Indonesia PASTI BISA
IFC PS	<i>International Finance Corporation Performance Standards</i> (Standar Kinerja Perusahaan Keuangan Internasional)
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
P2P	<i>Peer-to-peer</i>
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>
PDB	Produk Domestik Bruto
PRI	<i>Principles for Responsible Investment</i> (Prinsip-Prinsip Investasi Bertanggung Jawab)
SDG	<i>United Nations Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB)
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
ToC	<i>Theory of Change</i> (Teori Perubahan)
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>



Bab

01



Tentang East Ventures

Tentang East Ventures

East Ventures adalah pelopor dan perusahaan *venture capital* (VC) paling aktif di Indonesia dan Asia Tenggara. Didirikan pada tahun 2009, East Ventures menyediakan investasi tahap awal dan tahap lanjutan untuk lebih dari 200 perusahaan di Asia Tenggara. East Ventures adalah salah satu VC dengan kinerja terbaik di dunia, yang secara konsisten memberikan keuntungan, dan terdaftar sebagai salah satu dari 10

investor tahap awal terbaik secara global berdasarkan laporan Crunchbase pada 2021.

East Ventures telah bekerja sama dengan para *entrepreneur* untuk membangun ekosistem digital Indonesia selama 10 tahun terakhir. Melihat peluang lebih awal, East Ventures adalah VC pertama yang mendukung dua *unicorn* lokal Indonesia: Tokopedia dan Traveloka.

Saat ini, portofolio East Ventures mencakup berbagai vertikal industri, termasuk:



Infrastruktur e-commerce seperti Xendit (pembayaran), SIRCLO dan Shopback (infrastruktur pendukung e-commerce), Waresix (logistik), Poxel (pengiriman jarak jauh), dan Sociolla (ritel kecantikan).



Fintech seperti ALAMI (pemberi pinjaman P2P syariah), KoinWorks (layanan bank pemberi pinjaman UMKM), dan Julo (peminjaman digital).



Pendidikan seperti Ruangguru dan Geniebook (platform pendidikan).



Media seperti IDN Media (milenial dan gen-Z) dan Katadata (audiens bisnis dan ekonomi).



Platform rantai pasok untuk UKM seperti Aruna (rantai pasok perikanan), Praktis (rantai pasok), Warung Pintar (solusi ritel mikro).



Perawatan kesehatan yang termasuk perusahaan biotek, seperti Nalagenetics dan Nusantics (mikrobioma), serta platform kesehatan mental dan pengembangan diri seperti Mindtera, Intellect, dan Riliv.



Transformasi digital seperti Advotics (analisis rantai pasok) dan Nodeflux (*computer vision* dan AI).



Platform yang berfokus pada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") seperti Xurya (energi terbarukan), TreeDots (pasar surplus makanan), dan Waste4Change (pengelolaan limbah).



Automobile seperti Carro dan Moladin (pasar otomotif).

East Ventures berhasil menyalurkan lebih dari **30 exit**, termasuk akuisisi Kudo oleh Grab, akuisisi Locket oleh Gojek, akuisisi Bridestory oleh Tokopedia, dan beberapa *exit* ke grup bisnis lokal dan regional. Pada tahun 2021 saja, East Ventures melakukan lebih dari **80 deal**, dan menyambut **48 perusahaan baru**—dua kali lipat secara jumlah dari tahun sebelumnya. Perusahaan portofolio East Ventures telah mengumpulkan lebih dari **US\$ 6,7 miliar**.

East Ventures berkomitmen untuk berinvestasi pada generasi berikutnya. Kami percaya bahwa setiap anak muda harus memiliki kesempatan untuk mengejar impian mereka dan berkontribusi pada masyarakat. Kami percaya bahwa kami harus menciptakan dunia sebagai tempat

yang lebih baik untuk anak-anak kami dan anak-anak mereka. *Sustainability Report 2022* adalah laporan perdana kami untuk menunjukkan komitmen dan akuntabilitas kami dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.



>US\$ 86 miliar

GMV tahunan



16

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang berkontribusi



30

Negara yang merasakan dampak



66

Profesional yang berdedikasi di kawasan Asia-Pasifik



48

Investasi di perusahaan baru di 2021



52%

Karyawan East Ventures adalah perempuan

Ekosistem East Ventures

Gambar 1 berikut menggambarkan ekosistem perusahaan portofolio East Ventures, yang dikelompokkan berdasarkan perusahaan tahap pertumbuhan (*growth*), perusahaan ventura (*venture*), perusahaan tahap awal (*early-stage*), dan perusahaan *exit*.

Tahap Lanjutan

200+ Perusahaan di Asia Tenggara
400+ Founder
30+ Exit

Ventura

Tahap Awal

Exit



Gambar 1: Ekosistem East Ventures

Penghargaan dan Pengakuan



#1

Pemodal Ventura Paling Aktif di Asia Tenggara

2021



#1

Pemodal Ventura Paling Aktif di Asia Tenggara

2020



#1

Pemodal Ventura Paling Aktif di Asia Tenggara

2020



Top 5

Pemodal Ventura dengan Kinerja Terbaik Paling Konsisten di Dunia

2019



Top 15

Investor Utama Aktif di Seluruh Dunia

2020



#3

Pemodal Ventura Paling Aktif di Asia Tenggara

2020

Komitmen Kami

East Ventures adalah perusahaan *venture capital* pertama di Indonesia yang menandatangani Prinsip-Prinsip Investasi Bertanggung Jawab (*"Principles of Responsible Investment / PRI"*) yang didukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*"United Nations / UN"*), sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk mengintegrasikan keputusan investasi dan kepemilikan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penandatanganan PRI merupakan bukti komitmen East Ventures untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan membawa dampak positif kepada masyarakat melalui inisiatif dan praktik yang berlandaskan ESG.



PRI adalah lembaga jaringan investor internasional yang didukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*"PBB"*) yang mendukung investasi bertanggung jawab di dunia. East Ventures bergabung sebagai penandatanganan PRI pada Maret 2022.



East Ventures berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (*"SDG"*).

Gambar 2: Daftar Penghargaan East Ventures



Bab

02

Catatan dari Pimpinan

Catatan dari Pimpinan

Willson Cuaca

Founding Partner



Batara Eto

Founding Partner



Taiga Matsuyama

Founding Partner



Roderick Purwana

Managing Partner



Koh Wai Kit

Managing Partner



Triawan Munaf

Venture Advisor



Shinichiro Hori

Partner



Melisa Irene

Partner



David F. Audy

Operating Partner



Avina Sugiarto

Venture Partner



Gambar 3: Partner di East Ventures

Willson Cuaca

Founding Partner



Selama lebih dari satu dekade, East Ventures telah berkomitmen untuk menciptakan dampak positif dalam masyarakat. Sebagai pelopor investasi *startup* dan perusahaan *venture capital* yang terbuka pada seluruh sektor (*sector-agnostic*), East Ventures telah dan akan selalu mengutamakan pemberdayaan masyarakat, yang kami capai melalui investasi dan inisiatif yang penuh kesadaran.

Kami percaya bahwa semua yang kami lakukan perlu untuk terus mempertimbangkan aspek keberlanjutan; dan untuk mencapai masa depan yang lebih berkelanjutan, butuh upaya bersama dari semua pihak. Penting untuk memastikan pemahaman dan implementasi yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kami selalu memastikan nilai-nilai yang sama terimplementasi di seluruh ekosistem kami, dengan harapan nilai tersebut dapat kemudian bermanfaat di masyarakat yang lebih luas.

Pandemi COVID-19 secara tak terduga telah mempercepat perkembangan dan ekspansi bisnis digital. Selain itu, beberapa sektor lain membutuhkan lebih banyak dorongan karena terpukul pandemi. Akibatnya, situasi tersebut menciptakan kesenjangan yang lebih luas antara kedua sektor dan membentuk pemulihan bentuk 'K' (*'K' Recovery*). Oleh karena itu, tindakan penyeimbang menjadi prioritas East Ventures dalam berinvestasi, mengintegrasikan pertumbuhan bisnis portofolio, dan

mempromosikan dampak yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami menggunakan kerangka kerja dan praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, dan Governance* atau "ESG") dalam semua aktivitas kami, meningkatkan struktur perusahaan kami untuk proses pengambilan keputusan dan penanganan risiko yang sesuai dengan prinsip global.

Pada Maret 2022, East Ventures telah bergabung sebagai penandatangan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab (Principles of Responsible Investment atau "PRI"), lembaga jaringan investor internasional yang didukung oleh PBB ("UN") untuk investasi yang bertanggung jawab. Dengan demikian, kami secara aktif mengimplementasi prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab ke dalam operasi dan ekosistem kami.

Tahun ini kami juga meluncurkan *Sustainability Report* – inisiatif dan komitmen kami kepada para pemangku kepentingan, memberikan informasi tentang tindakan yang telah kami terapkan dan bentuk integrasi SDG (*Sustainable Development Goal* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dalam portofolio kami. Selain itu, laporan ini memaparkan gerakan-gerakan yang akan kita dorong bersama untuk membuat dampak dan masa depan yang lebih baik bagi bumi, manusia, dan tata kelola perusahaan.

Roderick Purwana

Managing Partner



East Ventures telah menjalankan beberapa langkah dalam menerapkan praktik dan kerangka kerja ESG ke dalam proses investasi kami. Pertama, kami mempersiapkan tim kami dengan pengalaman global dan regional di berbagai keahlian. Di bawah Komite Investasi, tim kami memperkuat kepemimpinan ESG untuk mengawasi kepatuhan, kebijakan, proses investasi, dan standar ESG.

East Ventures telah mengembangkan Kerangka Kerja Investasi Berkelanjutan untuk mengukur, melacak, dan meningkatkan dampak kami terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat.

Dalam hal strategi investasi berkelanjutan, kami menerapkan pendekatan dua arah – Berbuat Baik (*Doing Good*) dan Menghindari Kerugian (*Avoiding Harm*). *Doing Good* berarti menyediakan kesempatan

dan memungkinkan investasi kami untuk tumbuh dalam proposisi pasar yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan dampak pada masyarakat. Sedangkan, *Avoiding Harm* berarti mengantisipasi dan memitigasi risiko atau potensi dampak sosial dan lingkungan yang merugikan dari praktik bisnis portofolio.

Dalam pengukuran dan pemantauan perbuatan baik dan menghindari kerugian, kami menerapkan pendekatan investasi yang bertanggung jawab dalam proses, standar, dan alat yang digunakan dalam siklus investasi. Ada lima fase investasi yang kami rancang: penyaringan, uji kelayakan, keputusan investasi, pasca investasi, dan keluar (*exit*). Selain itu, sebagai penandatanganan PRI, East Ventures akan menerapkan keenam prinsip investasi yang bertanggung jawab ke dalam proses investasi dan praktik sehari-hari kami.

Avina Sugiarto

Venture Partner



Komitmen penuh East Ventures untuk mendukung implementasi ESG dan menciptakan dampak baik mencerminkan komitmen kami terhadap komunitas, tempat kerja, dan ekosistem digital.

Di tempat kerja, kami menjaga lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan kami dengan mendukung kesetaraan dan keragaman gender. Hingga saat ini, 52% dari tim dan 33% dari partner investasi kami adalah perempuan. Dengan mendorong diversifikasi dan kesetaraan gender, kami dapat menghasilkan lebih banyak pemikiran serta solusi yang lebih inovatif untuk menghadapi tantangan global.

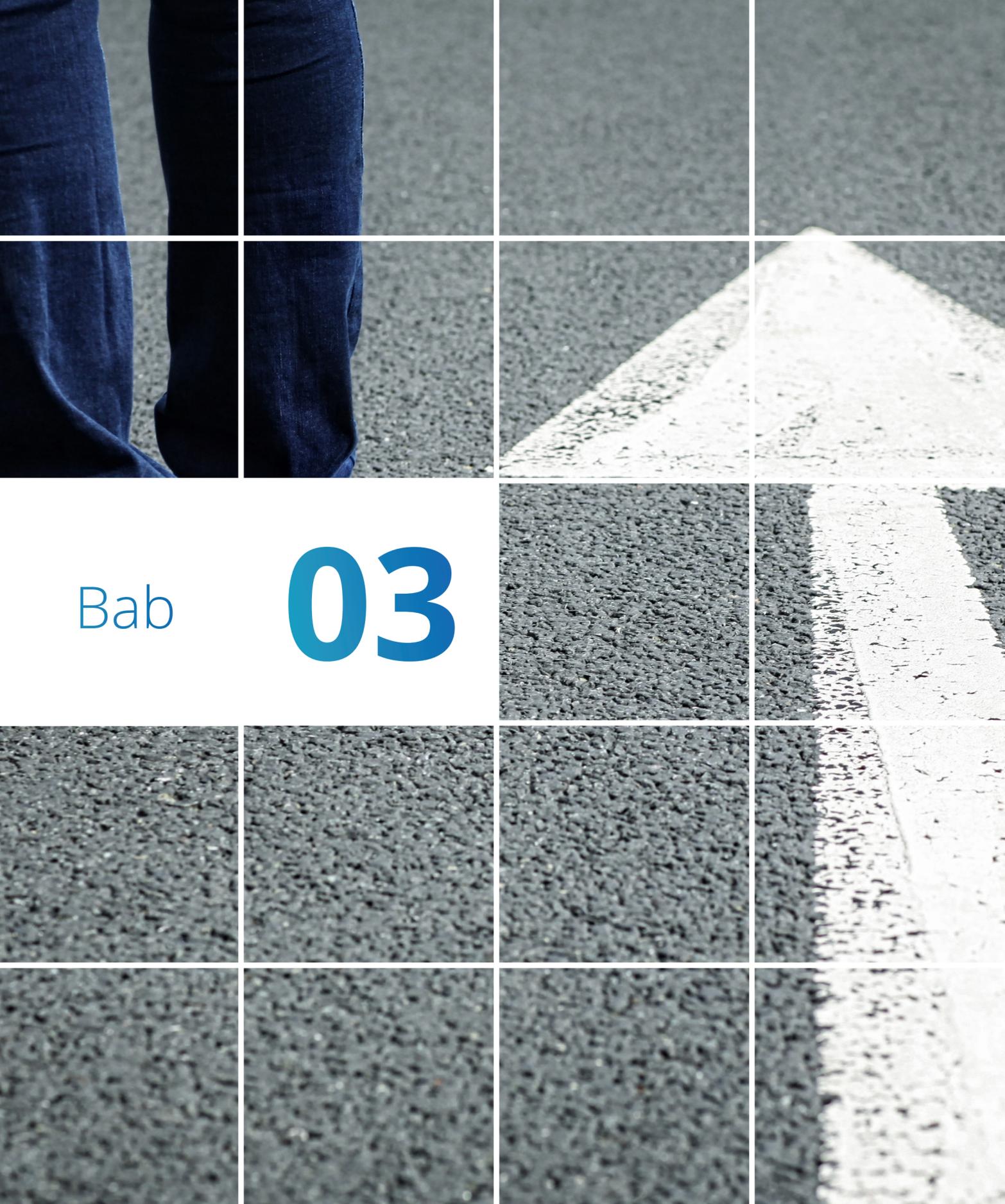
Kami juga terus mendukung para pendiri *startup* perempuan untuk berkembang dengan mendorong semangat mereka dalam membangun *startup*, serta menciptakan produk dan layanan yang lebih baik dan inovatif untuk lingkungan dan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan gender, khususnya bagi karyawan dan *founder* perempuan, kami menginisiasi Women with Impact, sebuah platform untuk mendukung peran perempuan dalam ekosistem digital, mendukung kesetaraan gender dengan berbagai aspirasi dari para pemimpin bisnis. Melalui Women with Impact, kami akan menciptakan lebih banyak inisiatif untuk mendukung dan

membuat lebih banyak dampak baik bagi perempuan dan masyarakat.

Untuk membangun ekosistem digital Indonesia yang kuat, East Ventures juga telah meluncurkan laporan East Ventures - Digital Competitiveness Index ("EV-DCI") sejak tahun 2020, dan setiap tahunnya kami terus memperbaharui dan menyempurnakan laporan tersebut. Tujuan dari laporan EV-DCI adalah untuk memetakan kinerja dan daya saing digital di 34 wilayah di seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, para pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk membantu tiap daerah meningkatkan daya saing digital mereka dan membuat kemajuan kinerja yang berkelanjutan.

Melihat semua dampak yang kami hasilkan, East Ventures meluncurkan *Sustainability Report* ini untuk menunjukkan komitmen kami akan integrasi dan pengukuran yang lebih baik atas investasi yang bertanggung jawab dan selaras dengan standar global dari prinsip-prinsip ESG. Laporan ini akan menjadi tolak ukur bagi kami dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengukur seberapa besar dan dalam dampak tindakan kami terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola.

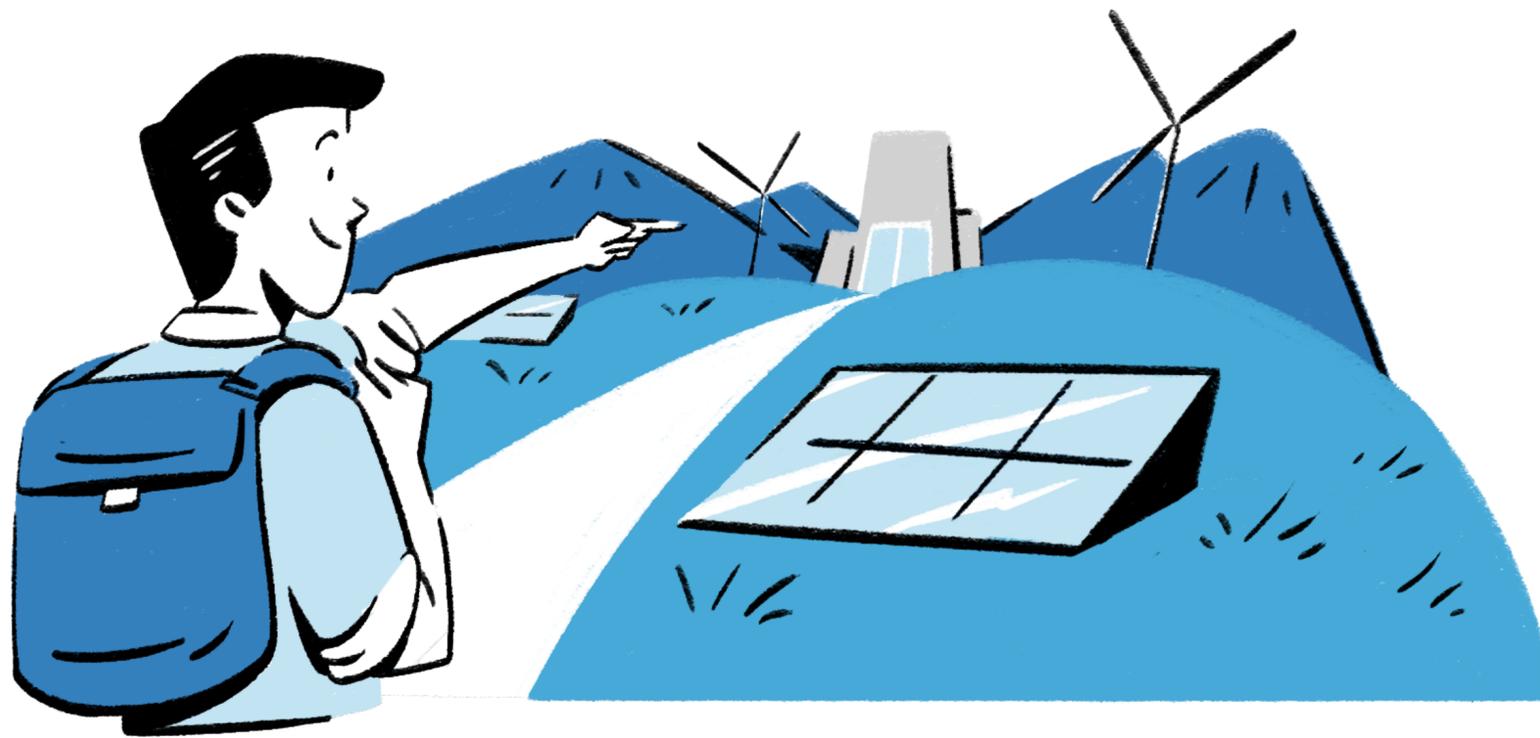


Bab **03**

Perjalanan Sejak Didirikan

Perjalanan Sejak Didirikan

East Ventures pertama didirikan pada tahun 2009. Para pendiri kami awalnya melihat potensi inklusi ekonomi melalui pemanfaatan dan pengembangan teknologi digital di Indonesia.



Satu dekade setelahnya, East Ventures berhasil meraih delapan dana di tahap awal dan lanjutan, mendukung lebih dari 200 perusahaan, dan menyaksikan lebih dari 30 *exit* yang sukses. Dengan 9 *partner*, 1 penasihat, dan lebih dari 60 anggota tim, East Ventures telah menjadi platform holistik yang berdedikasi untuk mendukung perjalanan kewirausahaan perusahaan portofolio kami.

Kami sadar bahwa menjadi baik saja tidak cukup, kami juga harus berbuat baik. Ada peran penting yang harus kami jalankan dalam mendukung lingkungan, keragaman dan komunitas.

Di tahun 2021, kami mulai mengambil langkah nyata menuju masa depan yang berkelanjutan dengan mengimplementasikan serangkaian

pengembangan penting yang sejalan dengan prinsip ESG dan keberlanjutan mulai dari proses investasi hingga peran kami dalam komunitas yang lebih besar. Kami telah mengadopsi SDG sebagai pedoman bekerja sama dengan para pendiri *startup* dalam membangun masa depan.

Kedepannya, kami akan terus berbagi pendapat dan wawasan kami sehubungan dengan ESG. Kami akan terus mengambil pendekatan yang bermakna dalam mengembangkan strategi investasi berkelanjutan untuk investasi di masa depan, seperti mengikuti standar dan kerangka kerja internasional dalam mengembangkan pemantauan kualitas dan prosedur pengukuran untuk memvalidasi dampak yang diharapkan dari para perusahaan portofolio kami.



Tinjauan Tahunan

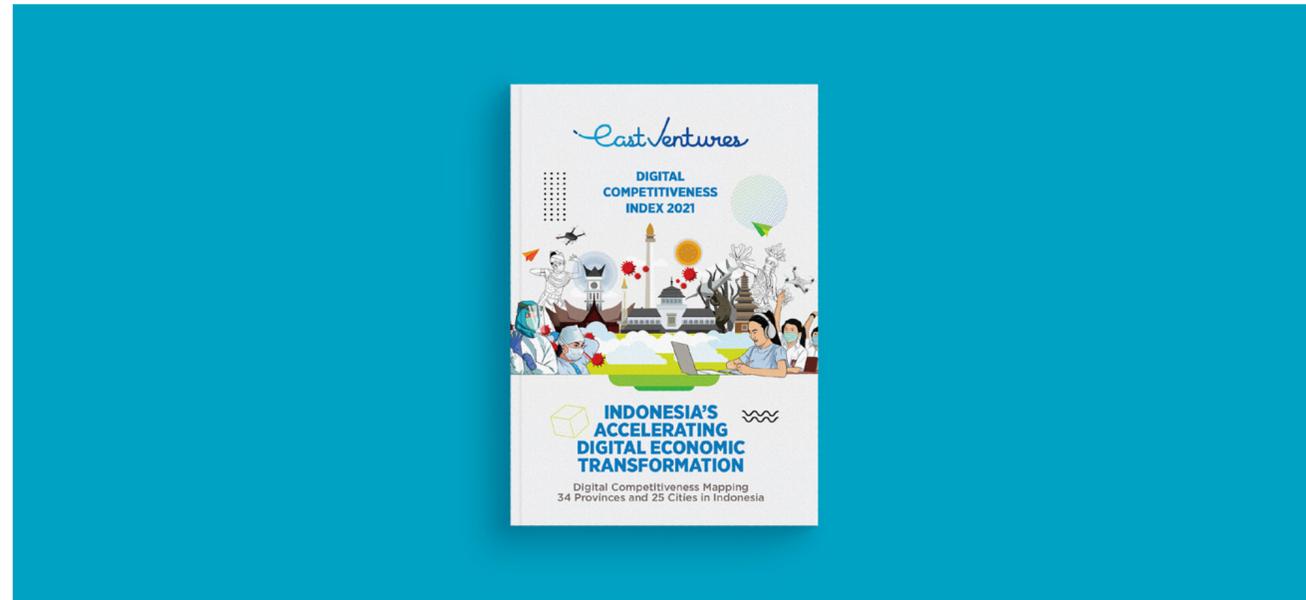
Bab **04**

Tinjauan Tahunan

Pada satu tahun terakhir, East Ventures telah menciptakan kemajuan yang luar biasa dalam membangun portofolio di seluruh sektor (*sector-agnostic*) di Asia Tenggara. Portofolio East Ventures terus mengembangkan jangkauan transformasional dan menciptakan dampak positif yang substansial pada ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh wilayah.

Pada Maret 2021, East Ventures melakukan restrukturisasi dan mengintegrasikan EV Growth ke East Ventures. Integrasi tersebut tidak hanya memperbesar struktur manajerial, tetapi juga menjadikan East Ventures sebagai platform holistik dengan ekosistem digital Indonesia. Ekosistem digital yang luas akan menciptakan lebih banyak sinergi dan dampak yang lebih besar terhadap ekonomi, masyarakat, lapangan kerja, keragaman, dan target SDG.

Memajukan Lanskap Digital Indonesia



Pada Maret 2021, East Ventures menerbitkan East Ventures - Digital Competitiveness Index (“EV-DCI”) kedua kami, yang memetakan daya saing dan inklusivitas digital di 34 provinsi di Indonesia. Indeks tersebut merupakan laporan pertama yang memetakan inklusivitas digital di seluruh Indonesia.

Laporan tersebut memberikan perspektif dan gambaran besar dari para pemangku kepentingan, antara lain Menko Perekonomian, Menko Maritim dan Investasi, Menteri

Keuangan, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (“BKPM”), Gubernur Jawa Barat, *Managing Director* Singapore Economic Development Board (“EDB”), Gubernur Jawa Tengah, Bupati Banyuwangi 2010-2021 dan Ketua Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia, dua regulator, lima pendiri dan CEO *startup*, dan empat perusahaan besar – yang dapat membantu mereka meningkatkan pemerataan ekonomi digital antar provinsi.

Respon Cepat dalam Mitigasi Krisis COVID-19

Saat Indonesia mengalami gelombang COVID-19 kedua pada pertengahan tahun 2021, East Ventures secara tanggap mengambil bagian dalam memitigasi krisis tersebut. Berkolaborasi dengan perusahaan portofolio kami, Kementerian Kesehatan Indonesia, dan Kedutaan Besar Indonesia di Singapura, melalui inisiatif kami Indonesia PASTI BISA (“IDPB”) berhasil mengumpulkan US\$ 1.213.354 dalam 10 hari untuk menyediakan 1.450 konsentrator oksigen melalui IDPB Jaga Oksigen. Sebanyak 790 donatur individu dan korporasi berpartisipasi. Program ini mengirimkan konsentrator oksigen yang sangat dibutuhkan ke berbagai rumah sakit di seluruh negeri. Hal ini menandai dan menekankan kapasitas kami atas kecepatan serta kelincahan dalam menangani krisis.

Gerakan IDPB merupakan wadah untuk menggalang seluruh kekuatan ekosistem digital perusahaan untuk mendukung upaya pemerintah dan sektor swasta dalam menanggulangi wabah COVID-19. Hal ini digagas oleh East Ventures pada tahun 2020, saat wabah virus corona pertama kali melanda Indonesia.



Mengatasi Tantangan Global dan Membina Inovasi



**Innovation
League**

Pada tahun 2021, perusahaan portofolio East Ventures ikut serta dalam G20 Innovation League 2021, acara khusus yang diselenggarakan oleh Kepresidenan Italia G20 untuk meningkatkan perdagangan internasional, investasi, dan inovasi untuk kepentingan umat manusia. Sebanyak 100 *startup* di 30 negara memiliki kesempatan untuk melakukan pitch, dan panelis memilih daftar 10 *startup* terbaik sebagai contoh peluang langsung untuk mengatasi masalah global.

Perusahaan portofolio kami memenangkan dua gelar dari Liga, dengan Nalagenetics memenangkan peringkat pertama dalam kategori kesehatan, dan Ruangguru berada di peringkat kedua dalam kategori kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Baik Nalagenetics maupun Ruangguru dipilih oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk mengatasi isu global – tema tahun 2021 yang disorot oleh G20.



NalaGenetics

Peringkat pertama

dalam kategori kesehatan



advotics

Terpilih untuk mewakili Indonesia dalam kategori IoT dan perangkat yang dapat dikenakan

**ruang
guru**

Peringkat kedua

dalam kategori kecerdasan buatan (*artificial intelligence*)



**waste4
change**

Terpilih untuk mewakili Indonesia dalam kategori teknologi bersih

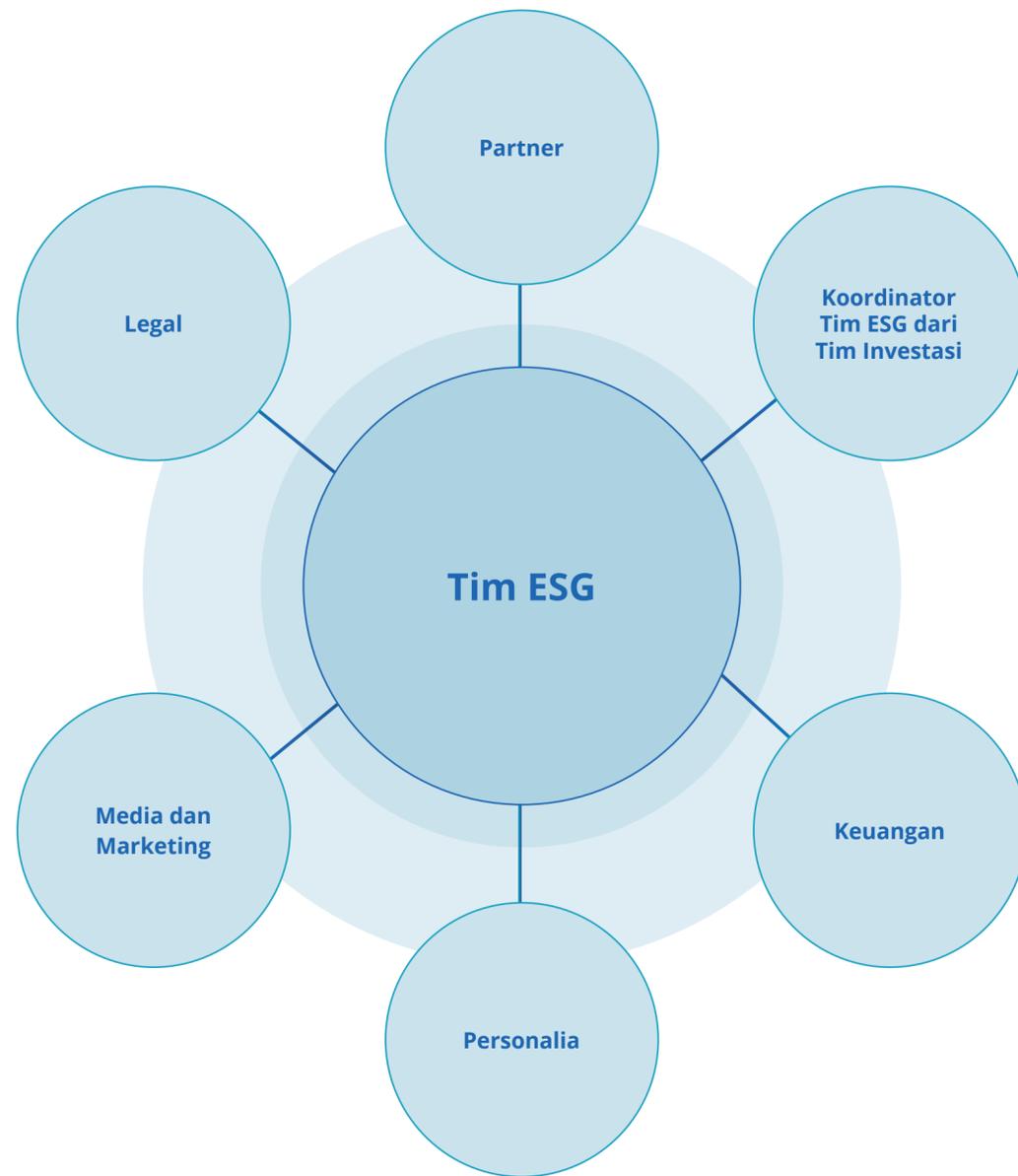


Kepemimpinan ESG di East Ventures

Bab **05**

Kepemimpinan ESG di East Ventures

Untuk mengelola investasi kami yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, kami mengembangkan struktur tata kelola yang kuat dalam mengartikulasikan tanggung jawab dan mengawasi kepatuhan, kebijakan, proses investasi, dan standar ESG di East Ventures. Kami terus mengintegrasikan penerapan ESG pada semua pengambilan keputusan investasi kami, memastikan bahwa kami melakukan berbagai perubahan sistemik menuju investasi yang bertanggung jawab.



Gambar 4: Struktur Kepemimpinan ESG di East Ventures

Partner



Willson Cuaca
Founding Partner



Roderick Purwana
Managing Partner



Koh Wai Kit
Managing Partner



Avina Sugiarto
Venture Partner, ESG



Shinichiro Hori
Partner



Melisa Irene
Partner

Koordinator Tim ESG dari Tim Investasi



Yinwei Liang
Principal, Sustainable Investment Coordinator



Devina Halim
Principal



Silvia Hanika
AVP of Portfolio Management



Zhengyi Zhu
Senior Investment Associate

Keuangan Personalia Media dan Marketing Legal



Emily Tampi
Chief Financial Officer



Yovela Athalia
Human Resource Officer



Pheseline Felim
Head of Media and Marketing



Daniel Muliawan
Senior VP of Legal



Kepemimpinan

Managing Partner kami mengawasi kepatuhan ESG dan memetakan arah investasi yang bertanggung jawab dan tesis dampak. Mereka memberikan panduan dan arahan kepada komite dan tim investasi bila diperlukan, dan pada akhirnya memberikan pengawasan makro yang diperlukan untuk memastikan investasi dilaksanakan secara bertanggung jawab.



Tim Investasi

Berurusan secara langsung dengan evaluasi aktivitas prospektif, tim investasi kami bertanggung jawab atas penyaringan dan proses uji kelayakan (*due diligence*) dari siklus investasi. Pekerjaan mereka mencakup pengumpulan dokumentasi ESG, persiapan laporan uji tuntas, dan negosiasi implementasi ESG atau langkah-langkah dampak dengan perusahaan-perusahaan portofolio.



Koordinator & Tim Investasi Berkelanjutan

Bertugas mengawasi manajemen dampak dan ESG East Ventures, koordinator investasi berkelanjutan kami secara rutin bekerja dengan tim dalam pelatihan dan manajemen ESG dan, serta dengan Sub-komite Khusus mengenai pembaruan Kerangka Kerja Investasi Berkelanjutan East Ventures.



Komite Investasi

Sebagaimana diawasi oleh para *partner* kami, komite investasi kami bertanggung jawab atas pengambilan keputusan dan menindaklanjuti suatu transaksi. Tingkat risiko ESG, yang diputuskan berdasarkan analisis dampak dan dokumen uji tuntas, serta pengetahuan ahli tentang tren yang muncul dan praktik-praktik terbaik dalam memandu rekomendasi mereka.



Sub-komite Khusus

Bertindak sebagai Komite Penasihat, Sub-komite Khusus telah ditempatkan untuk memberi nasihat tentang faktor-faktor sosial dan lingkungan, serta meninjau dokumentasi, dan mengusulkan perubahan dalam operasi.



Tim Hukum

Tim hukum kami berfokus untuk memastikan penggabungan ESG dan persyaratan dampak dalam perjanjian-perjanjian hukum, serta kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan calon *investee*.

Bab

06



Strategi Investasi Berkelanjutan

Strategi Investasi Berkelanjutan

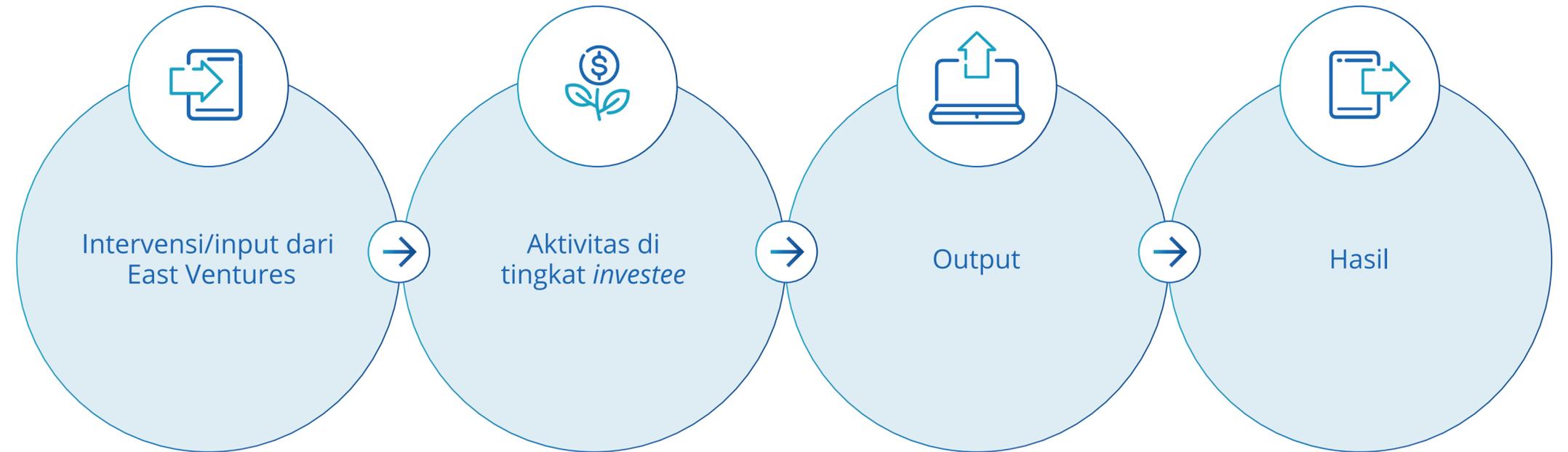


Untuk mendukung misi kami dalam berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang mengembangkan dan memanfaatkan teknologi untuk mendorong konektivitas digital, East Ventures telah mengembangkan Kerangka Kerja Investasi Berkelanjutan.

Kerangka tersebut menunjukkan komitmen serentak kami untuk memaksimalkan peluang dalam menciptakan dampak dan mengurangi risiko ESG dalam setiap transaksi dalam siklus investasi. Strategi investasi berkelanjutan kami dilakukan dengan dua pendekatan yaitu **Berbuat Baik** dan **Menghindari Kerugian**.

Berbuat Baik: Mengelola Peluang

Untuk memastikan bahwa investasi kami memaksimalkan dampak pada masyarakat, kami telah mengembangkan proposisi dampak kami, di mana dikenal sebagai Teori Perubahan (*Theory of Change* atau "ToC") kami, sebagai berikut:



Gambar 5: Alur proses Teori Perubahan East Ventures

Pernyataan Dampak East Ventures

Landasan dari strategi investasi berkelanjutan East Ventures adalah pernyataan dampak kami untuk “memungkinkan perusahaan dengan potensi besar untuk mengembangkan keberlanjutan nilai yang dijanjikan (*market proposition*), sehingga memberdayakan masyarakat untuk menjadi semakin inklusif dan ekonomi wilayah menjadi semakin makmur.”



Kami memungkinkan perusahaan berpotensi besar...

Modal

Jaringan

Nasihat



...untuk mengembangkan keberlanjutan nilai yang dijanjikan (*market proposition*),...

Prospek pertumbuhan

Praktik yang bertanggung jawab



...sehingga memberdayakan masyarakat untuk menjadi semakin inklusif...

Akses

Produktivitas



...dan ekonomi wilayah menjadi semakin makmur.

Konektivitas adalah landasan dari perekonomian digital Asia Tenggara untuk menghadirkan kemakmuran yang berkelanjutan bagi masyarakat dan planet kami

Gambar 6: Pernyataan Dampak East Ventures

Menghindari Kerugian: Mengurangi Risiko

Untuk mengelola dan mengurangi risiko ESG dari aktivitas kami, East Ventures berkomitmen untuk menerapkan manajemen ESG di seluruh siklus operasi dan investasi kami. Kebijakan dan proses ESG kami menjabarkan komitmen kami terhadap standar-standar yang selaras dengan praktik terbaik dari Standar Kinerja Perusahaan Keuangan Internasional (*International Finance Corporation Performance Standards* atau "IFC PC"). Kami secara aktif terlibat dengan perusahaan portofolio yang sudah dan akan kami investasikan, untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang merugikan dan memperkuat praktik tata kelola perusahaan mereka. Selanjutnya, kami mengambil pendekatan yang realistis dan mengharuskan perusahaan portofolio untuk meningkatkan operasi yang sesuai dengan karakter dan skala operasi mereka.



Pendekatan Investasi Bertanggung Jawab Kami

Cara kami mengukur dan memantau perbuatan baik dan menghindari kerugian adalah melalui pendekatan investasi bertanggung jawab kami. Dalam setiap proses, standar, dan alat yang digunakan dalam siklus investasi, kami memasukkan pertimbangan ESG yang memenuhi proposisi dampak kami.

Sepanjang lima fase investasi (i) penyaringan, (ii) uji kelayakan, (iii) keputusan investasi, (iv) pasca investasi dan (v) *exit*, East Ventures memastikan praktik yang bertanggung jawab tersebut. Tentunya, sebagai penandatanganan PRI, East Ventures memastikan penerapan enam prinsip investasi yang bertanggung jawab dalam proses investasi kami.

Pendekatan Investasi Bertanggung Jawab Kami



Gambar 7: Proses investasi yang bertanggung jawab dari East Ventures

Kami melakukan pengukuran pertama dari risiko ESG calon perusahaan dan kinerja manajemen dampak dari prospek investasi melalui **Perangkat Investasi Berkelanjutan** kami untuk memastikan bahwa manajemen risiko dan kinerja ESG mereka memenuhi standar kami. Jika perlu dan sesuai, kebijakan East Ventures akan digunakan untuk mengajukan klarifikasi, menafsirkan informasi dari setiap pertanyaan yang mungkin ditandai, dan memengaruhi perubahan positif.

Gambar ini memberikan gambaran umum tentang empat aspek utama Perangkat Investasi Berkelanjutan kami.

01

Data Investasi

1. Mengumpulkan data dasar perusahaan dan pemindaian ESG secara singkat
2. Pemindaian singkat dalam mengevaluasi prospek perusahaan portofolio terhadap Daftar Pengecualian East Ventures

03

Kuesioner Pengukuran Dampak

1. Memfasilitasi penilaian kinerja manajemen dampak saat ini
2. Mencakup area yang berfokus pada dampak, kerangka kerja, dan pengelolaan dampak

02

Kuesioner Pengukuran ESG

Menilai kinerja manajemen risiko perusahaan terhadap risiko ESG dan integritas bisnis

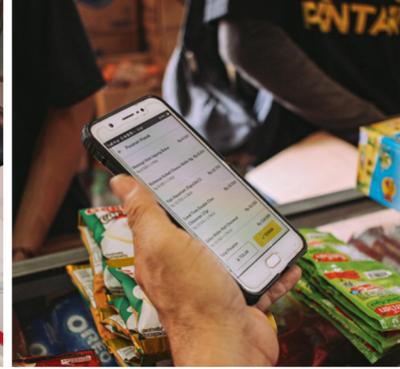
04

Dasbor

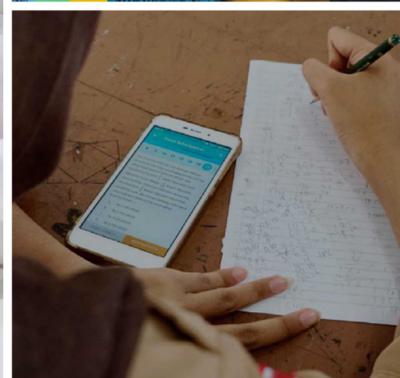
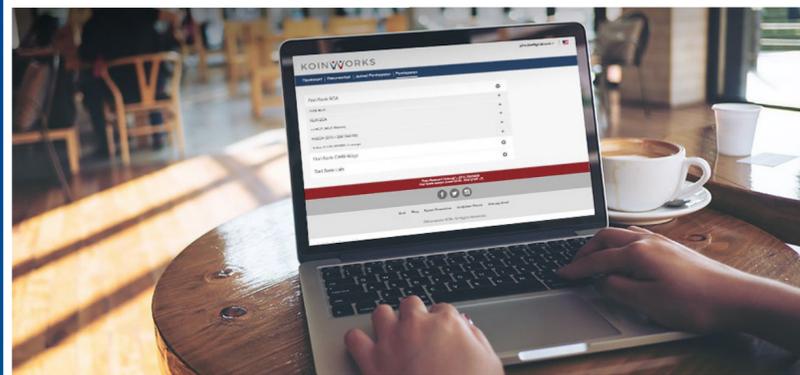
Memberikan ringkasan informasi perusahaan dan menyoroti standar kinerja IFC yang berlaku, menggabungkan dampak dan skor kinerja manajemen ESG dan menyediakan klasifikasi untuk populasi Memo Uji Kelayakan East Ventures



Gambar 8: Empat aspek utama dari Perangkat Investasi Berkelanjutan East Ventures



Bab 07

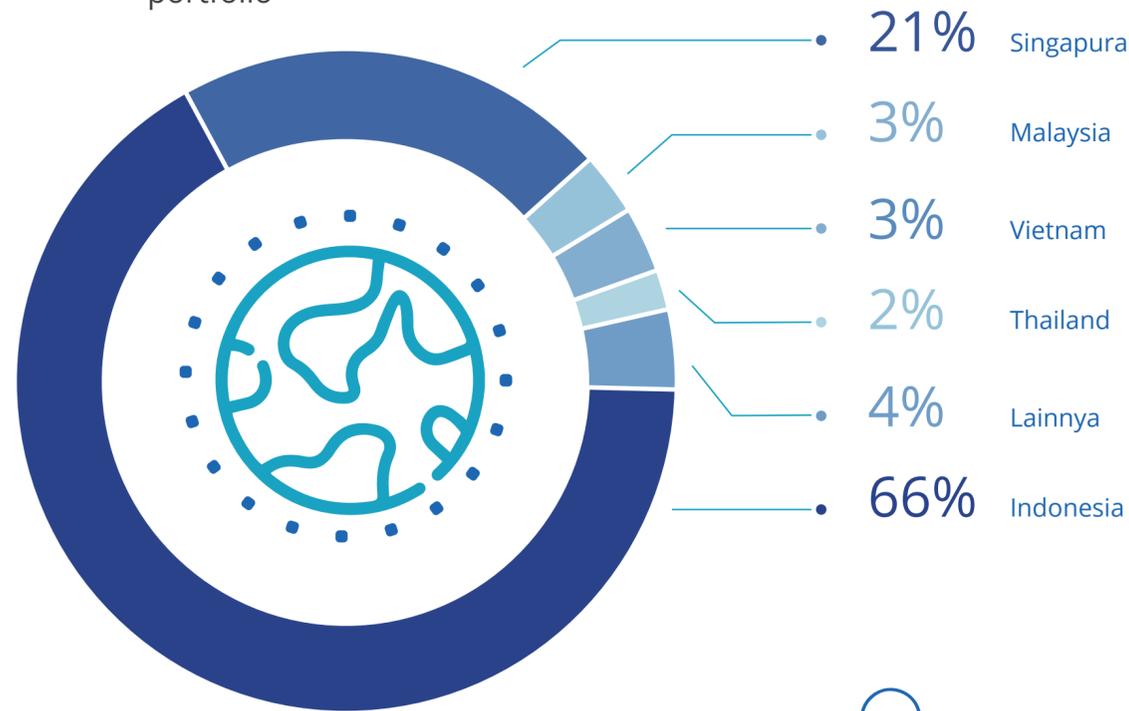


Gambaran Portfolio Kami

Gambaran Portofolio Kami

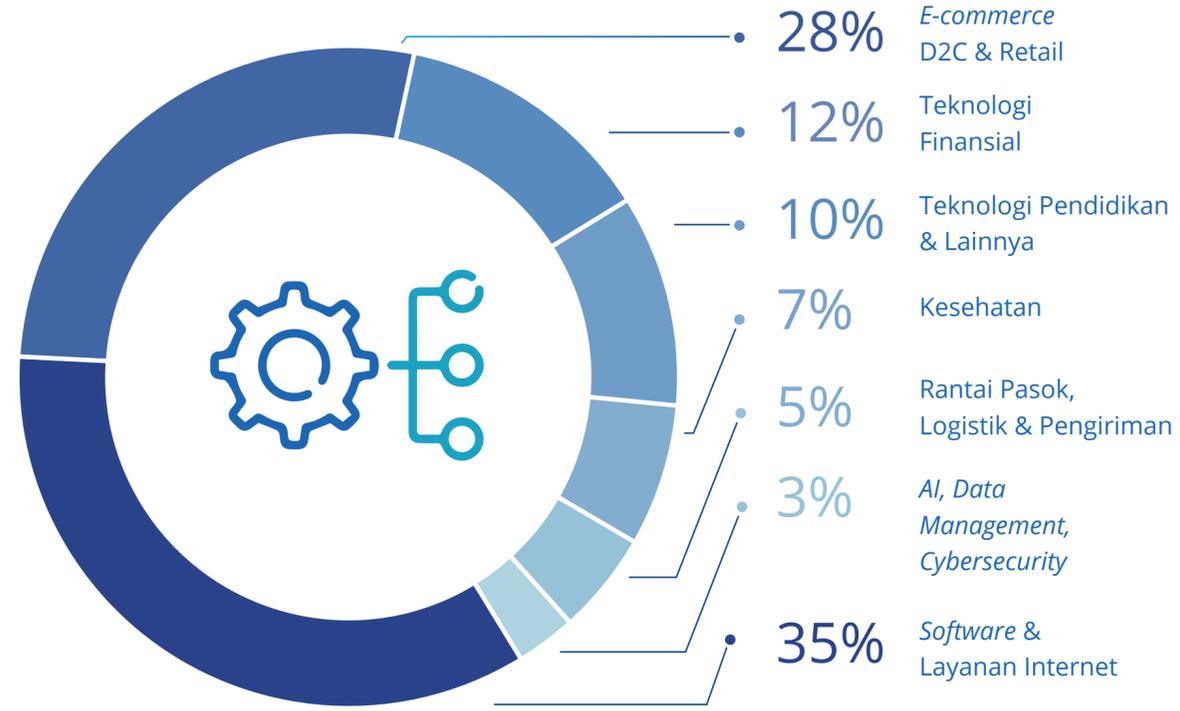
Rincian Portofolio Berdasarkan Lokasi Geografis*

200+ perusahaan portofolio



Portofolio aktif kami memiliki setidaknya satu founder perempuan

Rincian Portofolio Berdasarkan Sektor



Di East Ventures, kami berusaha untuk memaksimalkan kesuksesan komersial dan dampak dari investasi-investasi kami. Sejalan dengan pandangan kami akan potensi digitalisasi yang sangat besar, serta bagaimana digitalisasi terus mengubah kemampuan kita untuk mengatasi tantangan dan masalah global, kami sangat antusias untuk melihat inovasi masa depan dari berbagai spektrum sektor dalam membawa solusi mutakhir untuk beberapa tantangan terbesar dunia yang diidentifikasi oleh tujuan-tujuan SDG.

Dengan demikian, East Ventures memiliki portofolio unik yang beragam dan mencakup berbagai industri yang memungkinkan kami untuk berkontribusi pada berbagai SDG, terutama dalam tiga pilar utama dari investasi yang diidentifikasi di bawah ini – di mana kami yakin dapat menciptakan dampak terbesar bagi investor dan dapat memberikan kontribusi berarti bagi SDG, serta sejalan dengan tema Dampak utama kami pada penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan kemakmuran ekonomi.

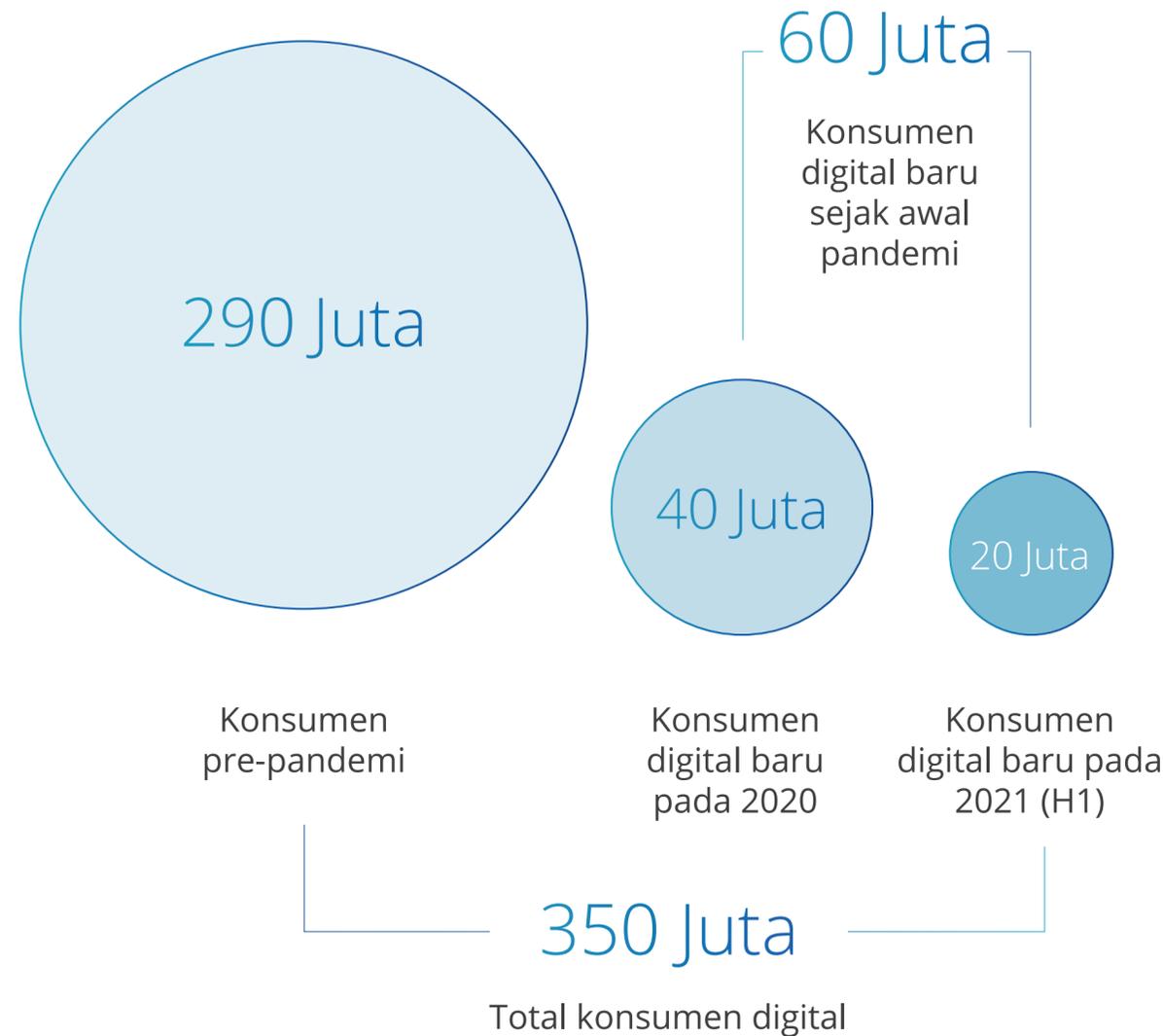
Angka di atas terdiri dari portofolio aktif East Ventures pada 31 Desember 2021

Gambar 9: Rincian portofolio East Ventures berdasarkan lokasi geografis dan sektor

Memanfaatkan Digitalisasi

Fondasi ekonomi digital didukung oleh terhubungnya sektor informasi, komunikasi, dan teknologi, informasi, dan komunikasi (“TIK”). Selama pandemi, tingkat adopsi digital di tingkat industri telah mengalami peningkatan yang sangat besar. Sektor TIK telah mempercepat pemulihan di seluruh perekonomian, dan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat dalam hal jumlah konsumen. Seperti yang disorot dalam laporan e-Conomy SEA 2021, selama pandemi, 60 Juta konsumen digital dari Asia Tenggara bergabung dengan ekonomi internet. Di antara negara-negara Asia Tenggara, populasi internet Indonesia yang cukup besar dan berkembang memiliki kecenderungan tinggi untuk merangkul teknologi. Oleh karena itu, East Ventures menyadari pentingnya strategis digitalisasi untuk keberlanjutan, komponen penting untuk tetap kompetitif di lanskap bisnis baru Indonesia.

Rincian Konsumen Digital



Gambar 10: Data jumlah konsumen digital dari Asia Tenggara yang bergabung dengan ekonomi digital, perbandingan antara statistik dari pra-pandemi, 2020, dan paruh pertama tahun 2021, seperti yang dilaporkan dalam Google, Temasek dan Bain, e-Conomy SEA Report 2021

Masih ada beberapa tantangan utama dari transformasi digital di Asia Tenggara, termasuk lambatnya pertumbuhan infrastruktur TIK, kurangnya modal moneter untuk bertransformasi secara digital, dan terbatasnya pasokan sumber daya manusia yang terampil.

Namun, pandemi telah meningkatkan permintaan dalam *e-commerce* dan logistik karena konsumen terus menggunakan layanan digital untuk keamanan dan kenyamanan.

Selanjutnya, potensi pendapatan yang tumbuh dalam *e-commerce* dari digitalisasi telah memicu pertumbuhan bisnis logistik. Upaya percepatan konektivitas dan peningkatan infrastruktur di Indonesia juga telah dilakukan, seperti mengurangi kesenjangan pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas jangka panjang dalam kebijakan ekonomi dan

fiskal. Untuk mengimbangnya, industri logistik perlu meningkatkan visibilitas, memperkuat konektivitas antara rantai pasokan dan menyederhanakan prosesnya.

Adopsi teknologi digital yang lebih cepat dapat membantu mempercepat perkembangan pasar UMKM Indonesia, diikuti oleh sektor-sektor lainnya. Hal tersebut dikarenakan pemanfaatan teknologi menghasilkan sistem yang lebih tangguh, kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan, dan bisnis yang lebih berkelanjutan.

East Ventures berupaya mengatasi kesenjangan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebutkan di atas dengan memanfaatkan digitalisasi dan berinvestasi di berbagai sektor seperti *e-commerce*, fintech, kesehatan, pendidikan, energi bersih, dan pengelolaan limbah.

Tiga Hasil yang Dicapai Melalui Investasi



Inklusi Keuangan



Pendidikan & Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik

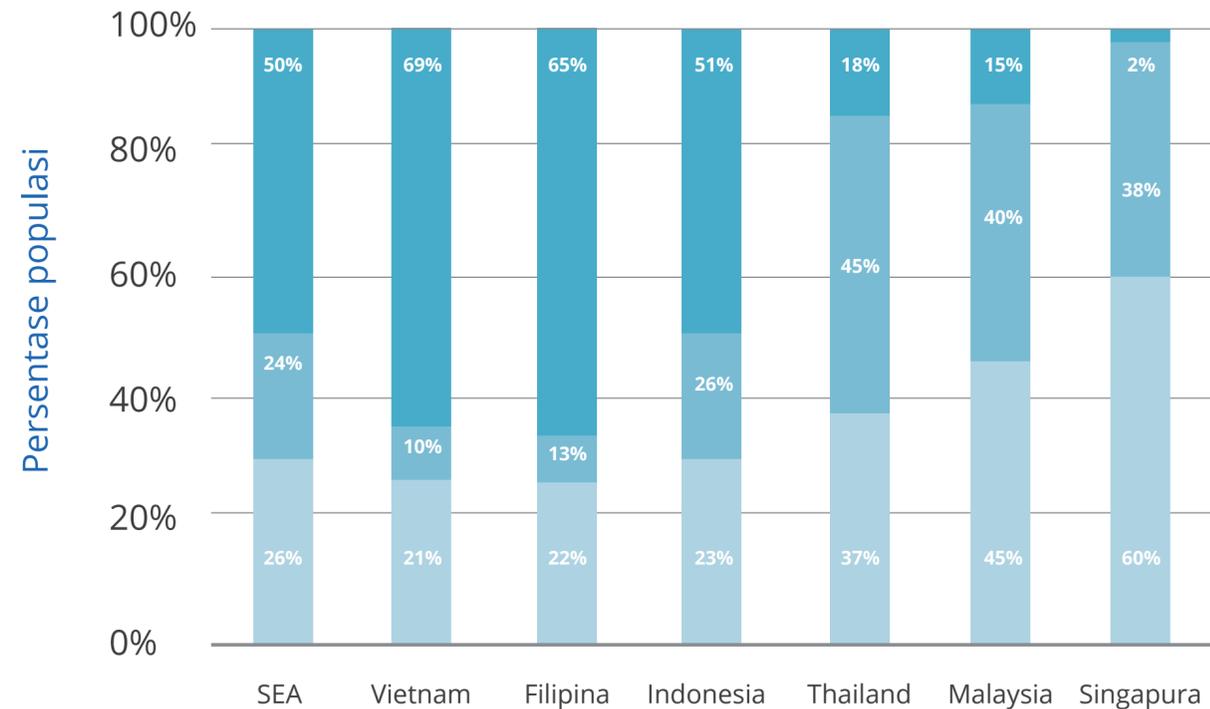


Lingkungan Berkelanjutan dan Layak Huni

Inklusi Keuangan

Di seluruh dunia, masih banyak orang yang tetap tidak dapat mengakses layanan keuangan. Di Asia Tenggara, lebih dari 70 persen populasi orang dewasa (populasi individu di atas usia 18 tahun) mengalami hambatan untuk mengakses fasilitas perbankan sepenuhnya atau tidak memiliki rekening akses ke perbankan.

Akses ke Layanan Keuangan di antara Populasi Orang Dewasa di Asia Tenggara



Gambar 11: Diadaptasi dari laporan 2018 dari Euromonitor, Bank Dunia, Bain dan Temasek

- **Banked** (keperluan layanan keuangan terlayani dengan baik)
- **Under-banked** (akses ke layanan keuangan dasar)
- **Unbanked** (tidak ada akses ke layanan keuangan dasar - rekening bank)

Namun, aksesibilitas ke layanan keuangan adalah kunci dalam membuka banyak kebutuhan dan layanan penting lainnya seperti perawatan kesehatan dan pendidikan.

COVID-19 telah mengkatalisasi adopsi digital dalam layanan keuangan di UMKM tradisional, memberikan solusi keuangan yang hemat biaya dan berkelanjutan untuk bisnis seperti pembiayaan mikro, pinjaman P2P, dan asuransi. Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund* atau "IMF") melaporkan bahwa penggunaan uang seluler (*mobile money*) meningkat secara signifikan di ekonomi berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2021, dengan nilai transaksi uang seluler sebagai bagian dari Produk Domestik Bruto ("PDB") rata-rata meningkat sebesar 2 persentase poin, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, individu yang sebelumnya tidak memiliki akses keuangan kini dapat menikmati manfaat layanan keuangan digital dalam mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan pokoknya. Namun, ada risiko tambahan yang dihadapi dalam layanan keuangan digital seperti transparansi dalam akses keuangan dan tingkat literasi keuangan.

Dengan memanfaatkan berbagai kemungkinan adopsi digital dan mengurangi risiko dalam aksesibilitas keuangan, inklusi keuangan digital bertindak sebagai pendorong dalam pengurangan kemiskinan, peningkatan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pendidikan & Perawatan Kesehatan yang Lebih Baik

Seiring kemajuan masyarakat, kita menghadapi tantangan yang lebih besar dalam memastikan standar pendidikan dan perawatan kesehatan, mulai dari akses ke layanan kesehatan fisik dan mental, memastikan literasi pendidikan dan keuangan untuk semua, dan meningkatkan kualitas standar hidup. Pandemi semakin memperburuk keadaan, masyarakat harus beradaptasi dengan krisis, terutama dalam mengandalkan digitalisasi akan layanan tersebut. Menurut Dana Anak-Anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Children's Fund* atau "UNICEF"), 27 juta anak-anak dan remaja masih buta huruf di kawasan Asia-Pasifik, dengan 50 persen berasal dari Asia Selatan.

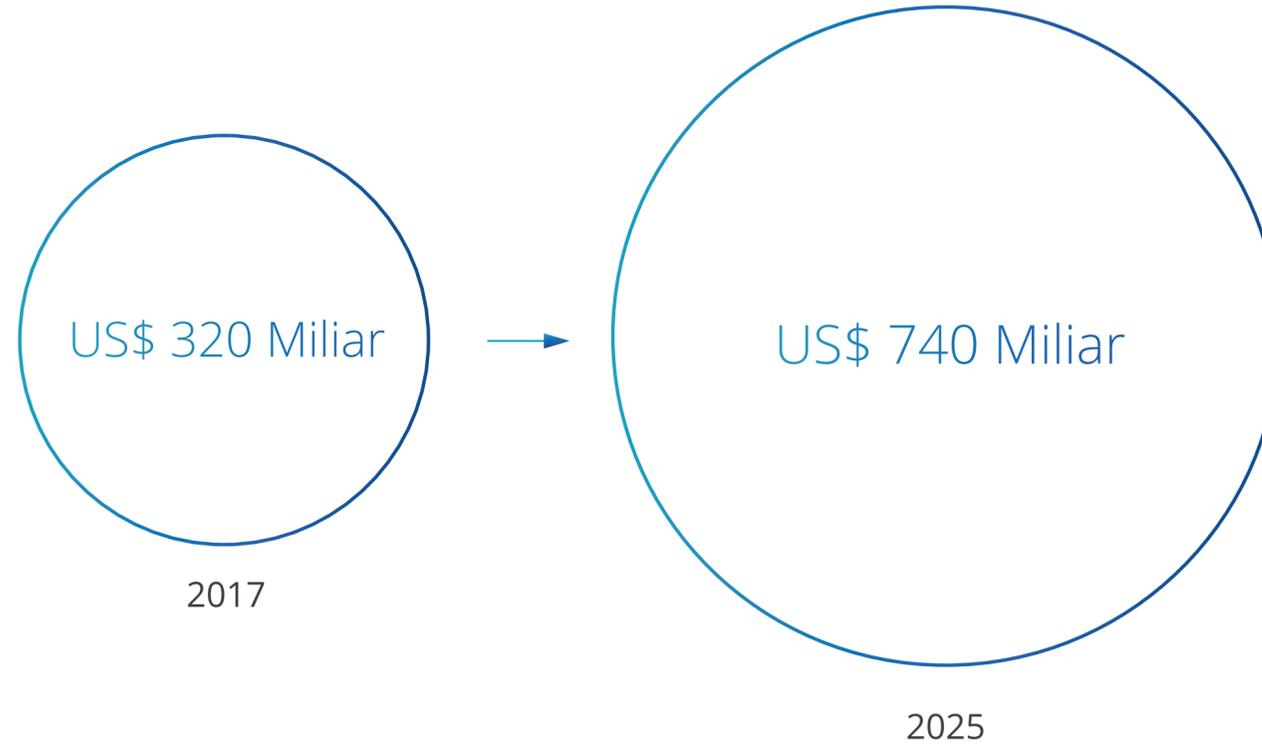
COVID-19 telah memberikan tekanan luar biasa pada sektor

layanan kesehatan publik dan swasta untuk memberikan perawatan berkualitas kepada pasien yang terkena dampak.

Dengan situasi pandemi yang berkembang, sektor kesehatan juga menunda layanan rutin mereka dan mengurangi jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan non-COVID-19. Untuk memenuhi permintaan layanan kesehatan yang konstan, digitalisasi telah menjadi kekuatan pendorong dalam peningkatan efisiensi dalam pemberian layanan kesehatan di sektor kesehatan. Diharapkan bahwa pemerintah akan memfokuskan anggaran pengeluaran kesehatan publik mereka pada peluang yang berkembang dalam industri kesehatan, termasuk *HealthTech*.

Sumber: https://www.unicef.org/eap/press-releases/most-countries-asia-pacific-track-achieve-sdg4-targets-despite-increasing-numbers#_ftn1

Pengeluaran Kesehatan Publik di Enam Negara Terbesar di Asia Tenggara



Di enam negara terbesar Asia Tenggara, pengeluaran pelayanan kesehatan publik diperkirakan akan meningkat dua kali lipat menjadi US\$ 740 miliar antara 2017 dan 2025, mendorong pertumbuhan peluang teknologi kesehatan (*HealthTech*)

Gambar 12: "Tantangan pelayanan kesehatan senilai US\$ 320 miliar di ASEAN", Solidiance White Paper (2018)

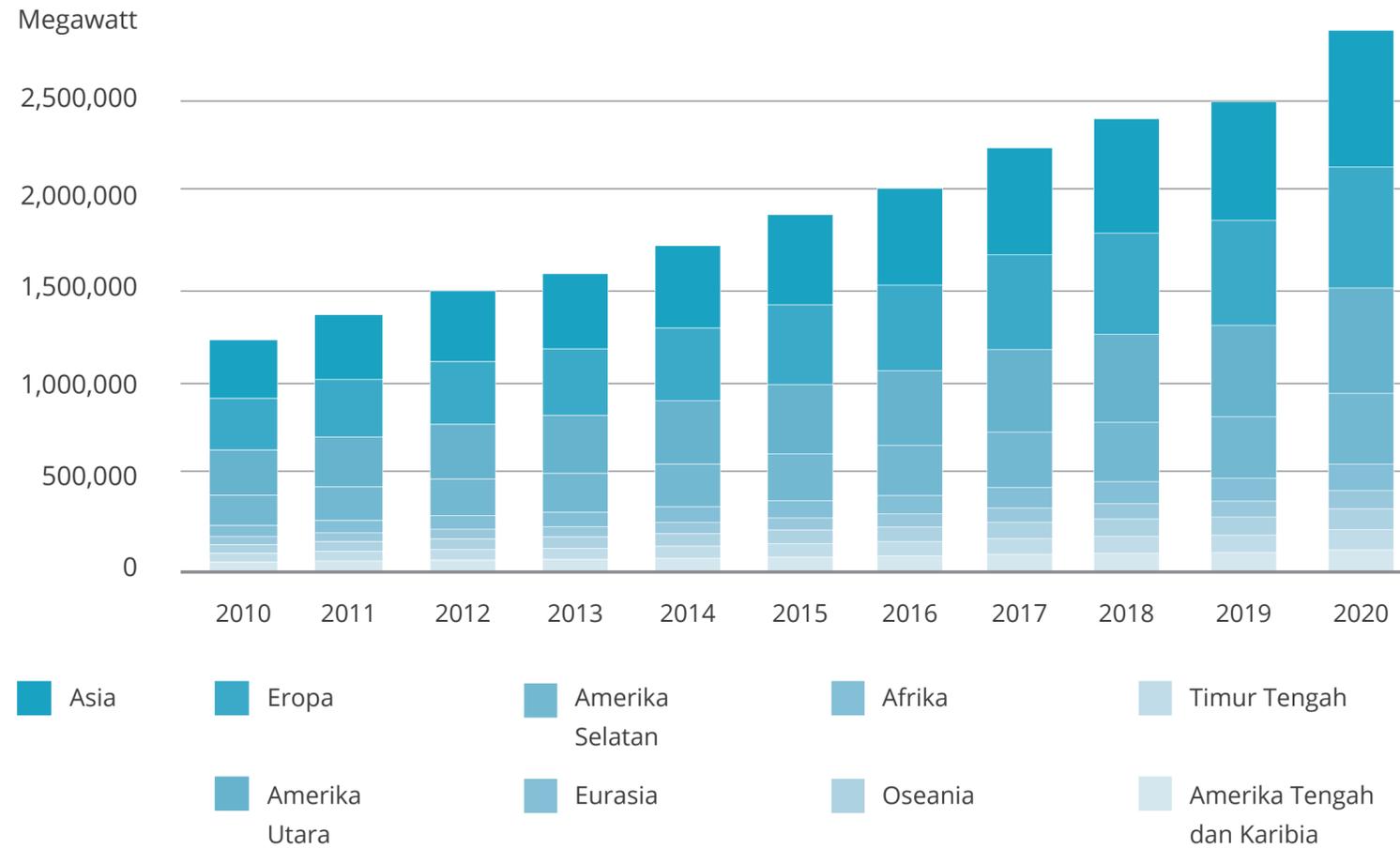
Pandemi turut membuat banyak siswa terlantar karena penutupan sekolah. Untuk memenuhi permintaan akan berlangsungnya pembelajaran, akses internet sangat penting dalam menyediakan pendidikan digital yang berkualitas, dan pelatihan yang berkualitas turut diperlukan bagi para pendidik untuk memastikan pengajaran yang tepat kepada siswa. Bagi masyarakat dewasa dan pemilik bisnis, literasi keuangan menjadi penting karena meningkatnya adopsi teknologi keuangan (*fintech*).

Bisnis yang dapat mengintegrasikan teknologi dengan produk dan layanan yang memberdayakan masyarakat terbukti sangat diperlukan di era COVID-19.

Lingkungan Berkelanjutan dan Layak Huni

Efek dari perubahan iklim mendorong komitmen terhadap isu-isu kehidupan yang berkelanjutan seperti pengelolaan makanan dan sampah kota, serta pembangkit energi bersih. Isu-isu ini telah menjadi prioritas utama dari banyak pemangku kepentingan yang mengubah prioritas strategis, dengan krisis cuaca ekstrem dan dampak lanjutannya terhadap kesejahteraan manusia, selain krisis COVID-19. Untuk mengatasi masalah pembangkit energi, ada beberapa teknologi yang ditetapkan untuk menghasilkan energi melalui sumber terbarukan seperti fotovoltaik surya. Menurut Badan Energi Terbarukan Internasional, Asia berada pada pertumbuhan yang stabil dalam mengadopsi instalasi energi terbarukan, dengan Tiongkok yang berkontribusi sekitar 46% dari instalasi energi terbarukan global pada tahun 2020.

Tren Kapasitas Energi Terbarukan yang Terpasang Berdasarkan Wilayah



Gambar 13: Laporan tren kapasitas energi terbarukan yang terpasang berdasarkan wilayah oleh Badan Energi Terbarukan Internasional

Untuk memastikan kelanjutan akan perjalanan keberlanjutan di tengah pandemi, digitalisasi dan kemitraan berkelanjutan diperlukan untuk mempromosikan inisiatif hijau, efisien, dan berkelanjutan seperti pengelolaan sumber daya dan pembangkit energi terbarukan. Bisnis yang produk dan layanannya memberikan solusi untuk kehidupan yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan lingkungan dan membuat mata pencaharian kita dan generasi mendatang lebih berkelanjutan.



Integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDG")

East Ventures dengan bangga mempersembahkan perusahaan portofolio terpilih yang telah menghasilkan solusi penting untuk mengatasi berbagai tujuan SDG dan mengurangi dampak pandemi COVID-19, termasuk beberapa portofolio terpilih yang ditampilkan dari halaman 37 hingga 53.

Enam belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("SDG") yang berkontribusi oleh ekosistem East Ventures



Kutipan dari Founder Portofolio

tokopedia



William Tanuwijaya
CEO & Co-Founder Tokopedia

“Tokopedia adalah perusahaan portofolio pertama East Ventures. East Ventures telah memberikan dukungan yang tak ternilai, terutama dengan mengekspos kami pada berbagai operasi perusahaan teknologi, memberikan wawasan teknis, dan memperkenalkan kami ke jaringan investor.”

ruang guru



Adamas Belva Devara dan Iman Usman
Co-Founder Ruangguru

“Sebagai investor pertama kami, East Ventures telah berperan penting dalam perjalanan Ruangguru. Mereka sangat aktif dalam menghubungkan kami dengan investor, pemain, pemangku kepentingan, dan mitra potensial lainnya. Mereka juga telah menjadi dukungan besar bagi para *founder* dan selalu siap membantu kapan saja dibutuhkan. Tidak kalah penting, mereka peduli dengan apa yang kami lakukan dan dampak yang ingin kami hadirkan, di atas semua metrik yang harus kami capai.”

IDN MEDIA



Winston Utomo
Co-Founder & CEO IDN Media

East Ventures memainkan peran yang sangat signifikan dalam perjalanan IDN Media. Selain memperluas koneksi kami ke jaringan yang lebih luas, East Ventures membantu kami tumbuh menjadi perusahaan kelas dunia dengan fundamental yang kuat. Saat ini, IDN Media berhasil memberikan dampak kepada lebih dari 50 Juta Milenial dan Gen Z di Indonesia setiap bulannya. Hal ini tidak akan pernah terjadi tanpa bantuan dan dukungan yang luar biasa dari East Ventures. Terima kasih untuk semuanya, East Ventures. Terima kasih telah mempercayai visi kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selangkah demi selangkah, untuk Indonesia yang lebih baik.”

SHOPBACK



Henry Chan
Co-Founder & CEO Shopback

“Kami bersyukur telah bertemu East Ventures di awal perjalanan kami. Willson dan tim EV memiliki jaringan mitra yang luar biasa, investor lokal/global, serta wawasan yang meningkatkan peluang keberhasilan startup tahap awal. East Ventures juga tangkas dalam pengambilan keputusan investasi dan dengan persyaratan yang ramah bagi pendiri, hal ini menghemat banyak waktu dan tenaga yang berharga bagi kami para *founder*.”



Levana Sani

Co-Founder & CEO Nalagenetics

“East Ventures telah mempercayai kami ketika Nalagenetics hanya memiliki produk untuk penyakit pasien kusta. Kini kami sudah memiliki banyak produk lainnya dan senang telah mendapatkan dukungan sejak hari pertama.”



Sigit Kouwagam

Co-Founder Stockbit dan Bibit

“East Ventures selalu menjadi yang utama bagi kami. East Ventures selalu mendukung kami dengan fase pertumbuhan berikutnya di banyak bidang, mulai dari strategi media, mempekerjakan tim utama, dan menavigasi dinamika lokal di Indonesia. East Ventures juga menekankan hubungan jangka panjang dalam membangun perusahaan, yang sangat penting bagi para founder.”



Gillian Tee

CEO & Founder Homage

“Saya diperkenalkan dengan Willson dan East Ventures sejak awal perjalanan kami, dan mereka telah menjadi sumber nasihat dan bimbingan yang berharga sejak saat tersebut. Nilai utama yang dibawa oleh EV adalah mereka menghadirkan koneksi yang tepat dengan investor dan mitra strategis, yang merupakan kunci untuk membangun legitimasi di industri perawatan kesehatan.”



Benedicto Haryono

Co-Founder KoinWorks

“KoinWorks telah mengenal East Ventures sejak kami menyewa ruang kantor pertama kami. Bahkan sebelum East Ventures berinvestasi di perusahaan kami, mereka sangat mendukung dan membantu memperkenalkan kami ke berbagai koneksi yang kami butuhkan dalam ekosistem. Sekarang, sebagai mitra, kami merasa seluruh misi East Ventures benar-benar terfokus untuk mendukung kami, para founder, dan kami tidak telah mendapatkan dukungan secara menyeluruh.”



Utari Octavianty

Co-Founder & Chief Sustainability Officer Aruna

“Kebanyakan startup hanya perlu didukung. Aruna sebagai perusahaan perikanan terintegrasi terbesar di Indonesia melihat East Ventures sebagai salah satu pendamping yang sangat percaya dengan visi kami. Yang terpenting, tidak lama sebelum East Ventures akhirnya membantu kami terhubung lebih jauh dengan lebih banyak investor, hal tersebut membantu kami untuk yakin akan diri kami sendiri dan mimpi yang kami rencanakan bukan hanya impian dari tiga sekawan, tetapi mimpi seluruh masyarakat Indonesia.”



Sharlini Eriza Putri

CEO & Co-Founder Nusantics

“East Ventures adalah investor Nusantics pertama dan kami sangat bersyukur bahwa mereka telah mendukung kami melalui masa-masa yang penuh tantangan. Merupakan suatu kehormatan bagi Nusantics sebagai startup biotek untuk memiliki investor yang berpikir secara jangka panjang dan mementingkan dampak seperti East Ventures.”

Memperluas Ekspansi Bisnis melalui E-commerce

E-commerce telah mengalami pertumbuhan yang sangat tajam sejak pandemi COVID-19 melanda. Pandemi telah mendorong pergeseran konsumerisme dari ritel menuju *e-commerce* dan mempercepat adopsi transformasi digital, sebuah tren yang diamati di seluruh dunia. UMKM yang sebelumnya kurang condong untuk beroperasi secara *online* harus mengatur ulang strategi bisnisnya saat pandemi melanda. Dengan meningkatnya adopsi digital, kesenjangan digital menjadi lebih menonjol. Ini berarti bahwa lebih banyak kebijakan pemerintah dan pelatihan perusahaan harus diterapkan untuk mendukung operasi bisnis melalui skema keuangan dan literasi digital.

Lanskap *e-commerce* akan tetap ada, dan dukungan berkelanjutan diperlukan dalam lingkungan yang memungkinkan *e-commerce* menjadi lebih matang.

Hasil yang dicapai melalui investasi



Lingkungan yang Berkelanjutan & Layak Huni

Kontribusi SDG oleh perusahaan portfolio

1 TANPA KEMISKINAN 	2 TANPA KELAPARAN 	3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 	4 PENDIDIKAN BERKUALITAS 	5 KESETARAAN GENDER 	8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI
9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 	10 BERKURANGNYA Kesenjangan 	12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	14 EKOSISTEM LAUTAN 	17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN 	

Case Studies



Membuat laut menjadi mata pencaharian yang lebih baik untuk semua



Dampak Utama

20.000+ nelayan, termasuk perempuan, dan 10+ komoditas

yang didukung untuk meningkatkan mata pencaharian nelayan melalui akses pasar yang lebih baik dan peluang perdagangan yang lebih adil



Aruna, platform perikanan terpadu Indonesia, menetapkan misi mereka untuk menjadikan laut sebagai mata pencaharian yang lebih baik bagi semua orang dengan menciptakan ekosistem perikanan yang berkelanjutan dan adil bagi para nelayan dan pelanggan. Aruna menyediakan dua solusi inovatif untuk nelayan lokal: platform digital untuk menjual hasil tangkapan mereka, dan pasar untuk produk makanan laut, memanfaatkan data dari aplikasi untuk memastikan perdagangan yang adil.

Selain itu, Aruna menciptakan peluang kerja bagi perempuan dalam pengolahan makanan laut, yang memiliki nilai tambah bagi produk nelayan dan sejak itu meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat. Sebagai bagian dari inisiatif Zero Waste, Aruna juga mengubah limbah cangkang kepiting yang dikumpulkan menjadi pakan ikan.

Diatribusikan dengan investasi kami di Aruna, para nelayan yang terdaftar di platform tersebut telah menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2016. Dengan peningkatan pendapatan, para nelayan ini juga terlihat telah meningkatkan pengeluaran mereka untuk pendidikan dan kesehatan, pengetahuan pengelolaan keuangan, dan peraturan lokal tentang praktik penangkapan ikan.

Aruna telah menerima berbagai penghargaan, termasuk salah satu pendirinya yang terdaftar dalam Forbes Asia 30 Under 30 tahun 2021 (kategori Manufaktur dan Energi), dan juga merupakan pemenang utama NUS-Alipay Social Innovation Challenge 2019.

Kontribusi SDG

	<p>Mempromosikan inklusi keuangan dalam perikanan skala kecil melalui penyediaan solusi pembiayaan mikro</p>
	<p>Meningkatkan mata pencaharian nelayan melalui akses pasar yang lebih baik dan peluang perdagangan yang lebih adil</p> <p>Memanfaatkan limbah cangkang menjadi makanan ikan</p>
	<p>Meningkatkan literasi keuangan dalam tabungan, dan kerjasama asuransi pinjaman dengan sistem kemitraan</p> <p>Menciptakan ekosistem laut yang berkelanjutan melalui pengelolaan perikanan yang berkelanjutan</p>
	<p>Memberdayakan wanita melalui pelatihan tentang cara memproses, mengukur, dan menilai kualitas kepiting</p> <p>Bermitra dengan Institut Pertanian Bogor dalam mengembangkan bisnis yang produktif dan produk perikanan yang terdiversifikasi</p>



Mengurangi sampah makanan dari bahan pangan melalui integrasi vertikal



TreeDots adalah platform *e-grocery* berbasis di Singapura yang menghubungkan bisnis produsen makanan dan konsumen akhir dengan tujuan untuk mengurangi bahan pangan yang berakhir di tempat pembuangan sampah karena sudah tidak bisa dikelola.

Dengan misi menjadi katalis untuk rantai pasokan makanan berkelanjutan di Asia-Pasifik, TreeDots bertujuan untuk menghemat 2 Juta ton makanan

yang akan terbuang atau hilang dan bertujuan untuk mengurangi emisi karbon sebesar 18 ton pada tahun 2025.

TreeDots diakui secara luas, dengan salah satu pendirinya tampil di Forbes Asia 30 Under 30 (kategori Pengusaha Sosial) 2020, dan finalis 2019 dalam President's Challenge Social Enterprise Award tahun 2019.

Dampak Utama

3,2 Juta ton makanan

13,9 liter air dihemat

Kontribusi SDG



Menyediakan penghasilan tambahan bagi pemasok melalui layanan logistik



Mendorong inklusi keuangan untuk akses UKM ke permodalan di tahap awal

Mendukung pemasok utama untuk mengirimkan produk mereka secara efisien melalui praktik terbaik di pasar untuk mengurangi kehilangan makanan di awal rantai pasokan



Menghubungkan produsen dan bisnis secara langsung untuk mengurangi kehilangan makanan

Warung PINTAR

Digitalisasi warung di seluruh Indonesia



Dampak Utama

106.000+

warung aktif yang dibekali dengan akses dan sarana untuk analisa dan pengolahan data

150+ kota

dalam jangkauan



Warung Pintar adalah penyedia solusi terintegrasi yang ingin mempromosikan dan memfasilitasi perdagangan tradisional. Dengan menciptakan ekosistem dengan sistem rantai pasokan digital dan aplikasi seluler untuk memungkinkan pemesanan produk, pelacakan, dan pemantauan dasbor, Warung Pintar membantu warung, untuk meningkatkan penjualan dan berjalan lebih efisien dengan kenyamanan aplikasi seluler dan meningkatkan visibilitas toko online. Warung Pintar selanjutnya menyediakan hubungan dengan bank lokal, pemberi pinjaman, dan perusahaan asuransi, membantu pertumbuhan arus kas warung

dan leverage keuangan. Perusahaan saat ini memiliki ekosistem nasional lebih dari 100 titik distribusi dan 450 merek produk.

Warung Pintar telah menerima gelar kehormatan di United Nations Women’s Empowerment Principles Awards yang diadakan oleh United Nations Women Indonesia dalam kategori Transparansi dan Pelaporan. Penghargaan ini menyoroti komitmen perusahaan untuk melaporkan data gender yang melampaui persyaratan, serta pengukuran dan pelaporan kebijakan dan praktik bisnis yang responsif gender di seluruh rantai nilai.

SDG Contributions



Berkomitmen untuk mengakhiri kemiskinan



Meningkatkan pendapatan, termasuk komunitas penyandang disabilitas dan perempuan, melalui penyediaan literasi keuangan dan jaringan bisnis di sepanjang rantai nilai



Bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (“LSM”) dan sektor pemerintah untuk mempromosikan kewirausahaan warung dalam komunitas disabilitas



Mendukung Akses Layanan Keuangan melalui Fintech

Selama beberapa tahun terakhir, akses ke layanan keuangan telah membaik, sebuah tren yang berkorelasi dengan peningkatan layanan *fintech*. Namun, satu penghalang yang menghalangi penerapannya adalah rendahnya literasi keuangan yang cenderung dihadapi oleh banyak negara berkembang, terutama dengan populasi yang tidak memiliki rekening bank. Ada kebutuhan mendesak untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat untuk mengendalikan keputusan keuangan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi produk dan layanan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam upaya untuk mendemokratisasikan keuangan dan layanan keuangan, platform digital baru menawarkan UMKM dan individu akses yang lebih besar ke berbagai layanan termasuk jalur kredit, layanan pembayaran, manajemen kekayaan, dan banyak lagi. Studi kasus yang ditampilkan memberikan rincian lebih lanjut kontribusi dalam meningkatkan konektivitas keuangan.

Hasil yang diraih dari Investasi



Inklusi Keuangan

Kontribusi SDG oleh perusahaan portfolio



Case Studies



Memajukan keuangan syariah



Dampak Utama

US\$ 70 Juta pembiayaan tersalurkan

1.000 UMKM yang didukung, mereka yang pada umumnya tidak dapat mendapatkan pinjaman dari bank tradisional

Didirikan pada tahun 2019, ALAMI adalah platform *fintech* syariah yang menyediakan kredit murah untuk usaha kecil dan menengah (“UKM”) di seluruh Indonesia, membangun masa depan ekonomi halal.

Baru-baru ini selama pandemi COVID-19, ALAMI bekerja sama dengan Impact Credit Solutions (“ICS”) untuk menawarkan pembiayaan ke sektor

kesehatan Indonesia. Melalui fasilitas kredit senilai US\$ 20 Juta, ALAMI dan ICS membiayai rumah sakit, klinik, apotek, dan peserta lain dalam rantai pasokan layanan kesehatan.

ALAMI juga merupakan pemenang Best Islamic *Peer-to-Peer* (“P2P”) Platform Keuangan 2020, serta Pemenang Global Platform Pembiayaan P2P Terbaik Asian Awards 2020 Asset.

Kontribusi SDG



Meningkatkan opsi pendanaan kepada individu yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank, menawarkan akses ke layanan keuangan



Responsif dalam menanggapi isu darurat guna mendukung pengadaan peralatan untuk peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah di beberapa daerah terpencil



Menembus pasar yang kurang terlayani dan belum terjangkau seperti peternak ikan lokal, yang memberdayakan lingkungan mereka melalui pengadaan sekitar 14.000 pekerjaan informal untuk bertahan dari situasi ekonomi yang tidak menentu selama pandemi COVID-19



Penetrasi pasar ke layanan pembiayaan alternatif untuk pasar yang belum terlayani dan belum tergarap (kegiatan bisnis berbasis arus kas)

KOINWORKS

Memberdayakan setiap orang untuk mencapai tujuan keuangan mereka



KoinWorks adalah *startup fintech* berbasis di Indonesia yang memberdayakan UKM yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional, untuk memperluas akses keuangan bagi UKM melalui layanan peminjaman *Peer-to-Peer*.

Di masa pandemi COVID-19, KoinWorks memprakarsai kampanye Kartu Peluang, di mana perusahaan telah membantu membuka peluang kerja di dalam jaringan KoinWorks kepada individu yang kehilangan pekerjaan karena pandemi dengan menyerahkan kartu nama lama mereka. *Startup* ini juga menawarkan

harga khusus untuk investasi minimal satu bulan dengan KoinRobo. Selain itu, bersama East Ventures, KoinWorks menyediakan gateway pembayaran bagi IDPB dalam mengumpulkan donasi untuk menyediakan konsentrator oksigen di Indonesia. Terakhir, bekerja sama dengan Prudential, KoinWorks mendirikan asuransi Kecelakaan & Perlindungan Jiwa COVID-19.

Pada tahun 2020, KoinWorks adalah pemenang Digital Disruptor 2020 dari IDC Digital Transformation Awards.

Kontribusi SDG



Memberikan kesempatan kerja melalui jaringan KoinWorks bagi mereka yang kehilangan pekerjaan karena pandemi



Memberikan layanan keuangan kepada UKM Indonesia yang biasanya kurang terlayani oleh bank tradisional



Menyediakan layanan keuangan bagi UKM dan individu yang pada umumnya akan ditolak oleh bank tradisional

Dampak Utama

US\$ 50 Juta

pinjaman disalurkan setiap bulannya

1,5 Juta pelanggan

yang didukung secara rata-rata, di mana mereka pada umumnya ditolak oleh layanan bank tradisional.



Meningkatkan akses finansial dan literasi melalui konektivitas



Dampak Utama

5 Juta+

pengguna aktif secara gabungan



Stockbit, sebuah platform investasi, bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan Indonesia dengan membuatnya mudah digunakan, memungkinkan berbagi ide untuk komunitas investor online, memungkinkan pengguna untuk mengalami virtual trading sebelum melakukan trading, serta memfasilitasi kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk belajar tentang saham dan pasar modal dari para profesional secara gratis.

Sebagai platform yang berbasis di Indonesia, komunitas investor Stockbit dan fitur analitiknya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dari para investor Indonesia. Investor ritel dapat mengandalkan berita dan analitik yang dihadirkan pada platform Stockbit untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Baru-baru ini, Stockbit telah meluncurkan Bibit, platform robo-advisory yang membuat investasi di

reksadana dan obligasi lebih mudah diakses oleh para pengguna yang ingin memulai perjalanan investasi mereka. Robo-advisor Bibit membantu investor berinvestasi di reksadana berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan mereka tanpa biaya komisi.

Bibit telah memenangkan beberapa penghargaan sejak 2019, dengan yang terakhir adalah The Best Fintech Company 2021 yang diberikan oleh CNBC Indonesia, The Next 100 Global Awards 2021 (Robo Advisory Platform) yang diberikan oleh Global Banking and Finance Review, dan Merchant non-F&B Terfavorit dan Shopee Super Awards 2021 diberikan oleh Shopee.

Sejak awal, Stockbit dan Bibit telah melayani lebih dari 1 juta investor ritel dari lebih dari 500 kota di Indonesia, dari Banda Aceh hingga Jayapura.

Kontribusi SDG



Menerapkan inisiatif keragaman dan inklusi yang berfokus pada peluang bagi kaum muda, perempuan, dan mereka yang berada di wilayah tertentu



Mendukung investor muda Indonesia melalui berbagai produk pengelolaan keuangan



Berinovasi dalam Sistem dan Layanan Kesehatan Digital

Ketika situasi COVID-19 terus berkembang, sektor perawatan kesehatan terus beroperasi di bawah tekanan intensif dari model perawatan fisik yang dominan. Model perawatan fisik membawa tantangan seperti kekurangan tenaga kerja dan ketidakcukupan fasilitas. Seiring dengan meningkatnya adopsi digital di seluruh industri, industri perawatan kesehatan juga beralih dari fasilitas tatap muka dan model perawatan fisik ke teknologi kesehatan yang inovatif (*HealthTech*) seperti teleconsulting untuk mengatasi tantangan yang ada. Layanan kesehatan yang saling terhubung dengan kuat sangat penting guna bertukar data dan pengetahuan medis secara proaktif, di mana memungkinkan petugas layanan kesehatan untuk lebih memahami situasi pandemi yang berkembang dan mengoptimalkan pemberian layanan kesehatan digital.

Meskipun *HealthTech* masih dalam tahap awal, ada banyak peluang potensial yang menunggu untuk dieksplorasi.

Hasil yang diraih dari Investasi



Pendidikan & Kesehatan yang Lebih Baik

Kontribusi SDG oleh perusahaan portofolio



Case Studies



Memungkinkan kesehatan dan pemulihan melalui perawatan pribadi yang holistik



Dampak Utama

4 negara

Homage beroperasi

8.000+ pengasuh, dokter dan perawat

memberikan perawatan kepada keluarga, dan memberikan penghasilan tambahan bagi petugas kesehatan

>100.000

penerima manfaat perawatan terkait COVID-19



Homage adalah solusi perawatan dan kesehatan yang didukung teknologi yang menggabungkan perawat, terapis, dan dokter profesional yang diorganisir dengan teknologi untuk memberikan perawatan dan kesehatan holistik kepada orang dewasa dan keluarga yang sudah lanjut usia dimanapun mereka berada. Pengguna *Business-to-Consumer* ("B2C") dan *Business-to-Business* ("B2B") dapat dengan mudah memilih dan memesan layanan perawatan, yang meliputi perawatan pribadi, perawatan terapi, pengobatan di rumah, pemeriksaan kesehatan, dan banyak lagi tanpa perlu khawatir akan pengaturan logistik. Melalui pengaturan kerja yang fleksibel, Homage juga memungkinkan petugas kesehatan untuk memperoleh penghasilan sambil menyeimbangkan komitmen pribadi.

Selama pandemi, Homage secara aktif terlibat dalam upaya tanggapan COVID-19, dan telah bekerja dengan banyak pihak untuk mendukung berbagai keterlibatan. Mulai dari swab COVID-19 sebagai vendor di luar lokasi

yang disetujui, bekerja dengan fasilitas panti jompo untuk memastikan kesinambungan perawatan bagi masyarakat lanjut usia yang beralih ke perawatan di rumah, hingga membantu perawatan di fasilitas saat terjadi krisis tenaga kerja.

Dalam upaya memberikan dukungan fisik dan keuangan lebih lanjut kepada para petugas kesehatan, Homage juga meluncurkan Dana Pro Homage untuk menggalang dana bagi para pekerja garis depan ini.

Homage telah diakui secara luas, termasuk memenangkan Penghargaan President's Challenge Social Enterprise Start-up of the Year 2017 dan menjadi finalis untuk Best Home Care Operator dalam Eldercare Innovation Award ke-6 pada tahun 2018, dan memenangkan Channel Asia's Innovation Awards 2021 di ajang Start-up sektor Inovasi.

Kontribusi SDG



Memberikan kesempatan kerja dan pelatihan bagi para perempuan

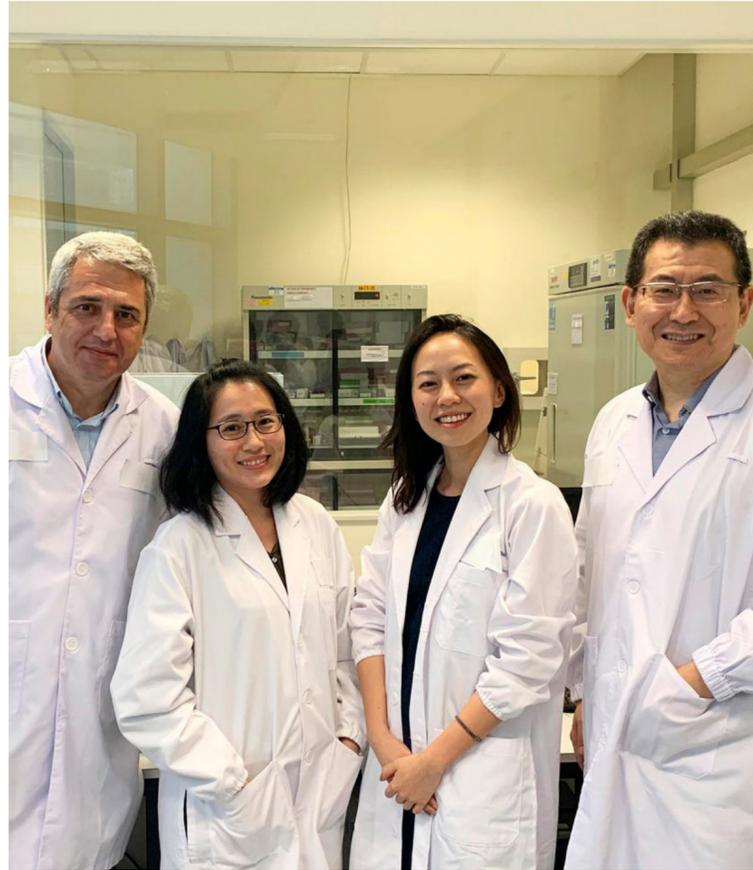


Menyediakan perawatan di rumah dan layanan pengobatan, dan platform terpercaya bagi petugas kesehatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan





Menyediakan farmakogenomik yang dapat diterapkan dan hemat biaya untuk Asia Tenggara



Didirikan pada tahun 2017, Nalagenetics, sebuah perusahaan bio-teknologi yang berbasis di Singapura, didedikasikan untuk mengurangi reaksi obat yang merugikan dan meningkatkan kemanjuran resep melalui pengujian turun-temurun untuk populasi lokal Asia di Asia Tenggara. Dengan mempelajari bagaimana karakteristik DNA tertentu mempengaruhi respons obat, perusahaan bertujuan untuk mengembangkan tes genetik yang lebih mudah dipahami, lebih terjangkau, dan dilokalkan untuk dokter dan pasien Asia. Pengujian turun-temurun tersebut mencakup pengujian farmakogenomik yang mempersonalisasikan ratusan obat yang terkait dengan obat-obatan kronis.

Untuk membantu upaya bantuan COVID-19 dan sebagai bagian dari Nalagenetics' Healthcare Provider Panel, Nalagenetics telah mendukung laboratorium dan rumah sakit di Indonesia dengan mendirikan laboratorium yang sesuai untuk pengujian COVID-19, dan juga memfasilitasi pelatihan yang diperlukan kepada para staf untuk mengoperasikan laboratorium dan menyediakan berita terkini untuk para pasien dan penyedia jasa. *Startup* ini selanjutnya meluncurkan alat tes COVID-19 berbasis air liur, bernama "QuickSpit", yang bertujuan untuk membuat pengujian reaksi berantai polimerase ("PCR") lebih nyaman bagi pasien – terutama untuk anak-anak dan orang tua. Nalagenetics juga telah bermitra dengan berbagai laboratorium dan platform perawatan kesehatan seperti Triasse dan Halodoc untuk mendistribusikan alat tes.

Nalagenetics baru-baru ini meraih juara pertama kategori kesehatan pada forum internasional G20 Innovation League 2021 yang diadakan di Sorrento, Italia.

Kontribusi SDG



Membangun laboratorium untuk pengujian dan alat tes COVID-19



Dedikasi untuk memajukan penelitian di bidang bioteknologi, reaksi obat, alat tes COVID-19, serta prediksi dan diagnosis genetik di populasi Asia, termasuk reaksi obat yang merugikan

Dampak Utama

Peningkatan 400% mitra rumah sakit pada tahun 2021

Peningkatan 60% dalam pengujian yang dilakukan pada tahun 2021

NUSANTICS

Menghadirkan solusi berkelanjutan dengan mengintegrasikan sains dan alam



Nusantics adalah perusahaan teknologi genomik yang berbasis di Indonesia yang memanfaatkan penelitian dan pengetahuan yang berkembang seputar diagnostik molekuler, ilmu mikrobioma (ekosistem virus, bakteri, dan jamur), dan kecerdasan buatan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat kesadaran dan tindakan mengenai One Health melalui pengujian mikroba.

Pada awal pandemi COVID-19, Nusantics menggunakan kembali kemampuan bisnis intinya untuk membantu perjuangan Indonesia melawan virus. Nusantics bermitra dengan Biofarma untuk mengembangkan alat tes PCR COVID-19 produksi lokal pertama, yang berhasil berkontribusi pada pengurangan biaya per pengujian sekitar 70 persen sembari mempromosikan kesetaraan akses pengujian.

Dampak Utama

3 tipe alat tes PCR

dikembangkan dan diluncurkan sepanjang 2020 dan 2021

Selanjutnya, Nusantics merancang dan merilis multipleks, alat tes PCR COVID-19 dengan varian spesifik, dan PCR Gargle (metode non-swab) ramah anak pada tahun 2021, yang memenangkan Platinum Award dalam Indonesia Healthcare Innovation Awards V-2021. Nusantics juga mengembangkan VarScreen PCR Test, satu-satunya PCR Test dengan sensitivitas *whole genome sequencing* ("WGS") yang dapat secara akurat membedakan varian delta, omicron, dan omicron stealth hanya dengan 1/10 (sepersepuluh) biaya WGS.

Selain alat pengujian untuk manusia, Nusantics meluncurkan AirScan, pengujian risiko infeksi udara untuk udara dalam ruangan, yang dikembangkan bersama dengan Sartorius, untuk mendukung pembukaan kembali sekolah yang aman di era normal baru. Untuk aspek lingkungan, Nusantics menggunakan teknologi AirScan untuk mendeteksi profil mikrobioma lingkungan guna mempelajari seberapa jauh aktivitas manusia memengaruhi keseimbangan mikrobioma. Mereka berkolaborasi dengan Plataran untuk memberikan ekowisata dengan bukti berstandar emas.

Tim R&D Nusantics yang tangkas dan kuat akan terus memberikan pengujian mikroba, baik penyakit menular maupun profil mikrobioma.

Kontribusi SDG



Meningkatkan layanan kesehatan melalui pengembangan alat uji penyakit menular dan layanan indeks risiko ventilasi



Menjunjung tinggi kesetaraan gender melalui proses perekrutan internal dengan 72% tim Nusantics adalah perempuan



Merintis perawatan kulit ramah mikrobioma berbasis bukti dan bebas kekejaman



Bermitra dengan Plataran untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keanekaragaman mikroba dan upaya kolaboratif untuk menghadirkan ekowisata berbasis bukti



Inisiatif berkelanjutan yang didukung oleh kementerian dan lembaga pemerintah

Merevolusi Pendidikan melalui Teknologi

Efek dari pandemi COVID-19 telah mempercepat dorongan untuk memajukan teknologi pendidikan (*EdTech*). Menurut UNESCO, lebih dari 1,2 miliar anak terkena dampak penutupan sekolah dan dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru.

Untuk memenuhi permintaan pembelajaran berkelanjutan, memastikan pelatihan berkualitas telah diperlukan bagi pendidik untuk memastikan pengajaran jarak jauh yang tepat bagi siswa, dikuatkan oleh penelitian di Indonesia dari laporan EV-DCI 2022, di mana 90% perusahaan digital setuju bahwa kualitas guru adalah faktor utama penyebab ketimpangan mutu pendidikan.

Bisnis seperti *startup EdTech* telah terbukti sangat diperlukan, menyediakan produk dan layanan yang memastikan dan membantu siswa dan guru dalam menyesuaikan diri dengan pendidikan jarak jauh.

Hasil yang diraih dari Investasi



Pendidikan & Kesehatan yang Lebih Baik

Kontribusi SDG oleh perusahaan portfolio



Case Studies



Memberikan akses yang rata terhadap pendidikan melalui teknologi. Kapanpun dimanapun.



Dampak Utama

>30 Juta pengguna yang terdaftar

>70.000 video pembelajaran

> 30.000 penerima manfaat program pelatihan dan persiapan kerja di seluruh Indonesia



Kontribusi SDG



Memberikan akses pendidikan yang setara kepada anak-anak dan remaja melalui teknologi, dan kursus pelatihan mentor

Ruangguru bertujuan untuk menyediakan pendidikan yang inklusif dan merata bagi siswa Indonesia dengan tiga pilar utama: konten berkualitas, akses, dan kelayakan kerja. Sejak didirikan pada tahun 2014, Ruangguru telah melayani lebih dari 30 juta pengguna dan mempekerjakan lebih dari 6.000 karyawan di seluruh Asia Tenggara, menawarkan layanan di lebih dari 100 bidang studi. Selama penutupan sekolah akibat COVID-19 pada tahun 2020, Ruangguru meluncurkan kelas online secara gratis kepada 10 juta siswa untuk menawarkan akses gratis ke kelas secara *real-time* untuk semua mata pelajaran Kelas 1 hingga 12.

Selain itu, Ruangguru juga meluncurkan berbagai inisiatif untuk mendukung pendidikan di Indonesia, seperti:

- 01 Indonesia Learning Fellowship memfasilitasi akses ke materi pembelajaran yang berkualitas bagi siswa yang menghadapi tantangan ekonomi. Hal ini membantu 85% dari lebih dari 4.500 peserta untuk masuk ke universitas negeri terkemuka.
- 02 Indonesia Teaching Fellowship berfokus pada pengembangan guru yang kompeten dan berpengetahuan luas yang mampu mendidik siswa Indonesia untuk mencapai potensi penuh mereka. Hingga saat ini, telah memberikan manfaat kepada lebih dari 140.000 guru di 33 kota di 15 provinsi di Indonesia.
- 03 Beasiswa Akademi Ruangguru membantu lebih dari 32.000 peserta yang menghadapi tantangan ketenagakerjaan dengan memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja, pengembangan diri, dan *soft skill*.
- 04 Platform *crowdfunding* Ruangpeduli diluncurkan pada November 2020 untuk menghubungkan donatur dengan pelajar atau pekerja pendidikan yang membutuhkan bantuan keuangan.

Ruangguru masuk dalam top 50 World's Most Innovative Companies pada tahun 2021 oleh FastCompany dan peringkat ke-2 di bidang pendidikan. Ruangguru juga mendapatkan penghargaan ke-2 dalam kategori AI untuk G20 Innovation League 2021. Pada tahun 2022, Ruangguru menerima medali perak dari Anthem Awards untuk kategori Innovation in the Diversity, Equity, & Inclusion.

Percepatan Implementasi ESG

Pemerintah, bisnis, dan komunitas kita sangat menyadari perubahan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan iklim global. Digaungkan dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (“COP26”) 2021, negara dan bisnis di seluruh dunia menggandakan komitmen termasuk adopsi teknologi iklim dan *net-zero*. Semakin jelas bahwa perusahaan yang gagal melakukan transisi dan menyelaraskan visi dengan prinsip-prinsip ESG dan harapan dari para pemangku kepentingan akan mengalami erosi nilai perusahaannya.

Mereka yang dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dapat secara bersamaan menciptakan nilai finansial dan non-finansial yang menguntungkan bagi perusahaan mereka, planet, dan masyarakat. Selain itu, memanfaatkan adopsi digital untuk membuka banyak peluang bagi bisnis untuk menciptakan solusi guna memecahkan masalah keberlanjutan pada tingkat yang lebih jauh.

Hasil yang dicapai melalui investasi



Lingkungan yang Berkelanjutan & Layak Huni

Kontribusi SDG oleh perusahaan portfolio

<p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p> 	<p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p> 	<p>9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p> 
<p>10 BERKURANGNYA KESenjangan</p> 	<p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> 	<p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> 

Case Studies



Mengubah ekosistem pengelolaan limbah ke arah solusi yang etis dan bertanggung jawab



Dampak Utama

8.400+
ton sampah yang dikelola

130+
mitra pengumpulan

64+
mitra waste bank

21 kota
wilayah operasi



Waste4Change, didirikan pada tahun 2014, berupaya memberikan solusi pengelolaan sampah yang komprehensif dengan misi untuk mengurangi dan mengalihkan sampah dari tempat pembuangan akhir. Layanan pengelolaan sampah yang diberikan meliputi pemulihan material dan pengomposan serta pengolahan sampah organik, bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan bisnis yang serupa untuk mempromosikan pengelolaan sampah yang hijau.

Pada bulan Desember 2020, Waste4Change mengadakan Waste4Change Appreciation Day secara perdana yang dihadiri oleh perwakilan pemerintah, pakar industri, dan media. Beberapa kegiatan seminar dan workshop yang diselenggarakan selama tahun 2021 antara lain “Pengelolaan Sampah Kemasan Produk” dan “Plastik Netral untuk Industri Makanan Berkelanjutan”.

Kontribusi SDG



Meningkatkan pendapatan pemulung hingga 3 kali lipat di 35 wilayah dan 206.000 penerima manfaat, sehingga meningkatkan mata pencaharian mereka



Menyediakan pengumpulan dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di 21 kota



Meningkatkan pengelolaan limbah dan tingkat daur ulang, dan mengurangi pembuangan Tempat Pembuangan Akhir (“TPA”) dengan mencapai tingkat pemulihan material sebesar 36%



**Menyediakan solusi energi
terbarukan komersil dan
industrial melalui energi surya**



Dampak Utama

95 situs fotovoltaik

selesai dibangun atau dalam uji kelayakan/pembangunan

50.7 Megawatt

energi surya terpasang

Didirikan pada tahun 2018, Xurya menyediakan solusi energi terbarukan untuk perusahaan komersial dan industri di Indonesia melalui pemasangan panel surya di atap. Xurya adalah penyedia energi panel surya terkemuka di negara ini, dengan pangsa pasar sekitar 15% di pasar Indonesia.

Sejak awal Xurya telah melihat pertumbuhan yang kuat dalam kapasitas terkontrak yang bertepatan dengan traksi energi terbarukan yang solid di Indonesia. Xurya juga memiliki jaringan yang kuat yang meningkat dari waktu ke waktu, menyoroti potensi pasar yang kuat di negara ini.

Kontribusi SDG



Menghubungkan pasokan global dengan permintaan lokal di pasar energi terbarukan



Menyediakan manajemen dan pemasangan panel surya untuk kebutuhan komersial dan industri dalam rangka mengurangi konsumsi energi berbasis bahan bakar



Bab **08**

Dampak di Lingkungan Kerja

Dampak di Lingkungan Kerja

Keberagaman & Inklusi

East Ventures percaya pada pentingnya keragaman perspektif. Keragaman ini membantu menghasilkan ide-ide luar biasa yang secara efektif menciptakan berbagai solusi inovatif dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk berinvestasi pada karyawan kami seperti yang kami lakukan pada perusahaan portofolio kami. Kami berusaha mengembangkan tempat kerja yang menghargai keberagaman, di mana karyawan kami dapat merasa nyaman untuk menunjukkan sisi terbaik dan otentik mereka dalam bekerja.

Statistik Karyawan East Ventures



52%

karyawan East Ventures adalah perempuan



5

kewarganegaraan di Asia-Pasifik

Keberagaman & Inklusi di Industri Modal Ventura



Di East Ventures, kami memantau keberagaman tenaga kerja dan tim perusahaan kami, serta memastikan penerapan praktek rekrutmen yang adil dan non-diskriminatif. Kami turut percaya pentingnya memperluas "top-of-funnel" atau kesadaran untuk mendukung dan menjamin inklusi.

Pelatihan & Pengembangan di East Ventures

Karyawan kami adalah kunci penggerak atas kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.

Program pelatihan dan pengembangan kami memfasilitasi karyawan dengan sarana untuk mengembangkan keahlian mereka tidak hanya secara profesional, namun juga secara personal atau minat

pribadi. Inti dari program kami adalah misi untuk mendukung kesejahteraan fisik, emosional, dan mental karyawan. Kami mendorong karyawan untuk berkembang secara holistik agar mereka selalu merasa terlibat, tertantang, dan menanamkan rasa keterlibatan di perusahaan.

Memfasilitasi Kesempatan Pelatihan dan Pengembangan

Pilar-Pilar Kesejahteraan



Kursus dan pelatihan karir



Pelatihan pengembangan diri dan minat pribadi



Kesehatan fisik



Kesehatan mental dan emosional

Komitmen Kami akan Kesehatan dan Keamanan



Memastikan kesehatan dan keamanan komunitas, baik karyawan, tempat kerja, dan perusahaan portofolio merupakan prioritas utama East Ventures, terutama saat COVID-19 telah menyebar di negara ini. Tentunya, East Ventures telah bertindak secara tanggap dalam menyediakan bantuan untuk para karyawan dan pendiri *startup* selama pandemi.

Menyalurkan Dukungan untuk Karyawan Kami Selama COVID-19

Pada tahun pertama pandemi, pemerintah Indonesia menetapkan pembatasan sosial berskala besar yang mencakup kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home* atau “WFH”) untuk kebanyakan perusahaan. Selama masa ini, East Ventures memberikan kompensasi moneter untuk membantu karyawan kami dalam proses transisi menuju bekerja jarak jauh (*remote*).

Kami juga menyalurkan dana bantuan COVID untuk karyawan dan/atau anggota keluarga dekat yang terpapar dan dinyatakan positif COVID-19, setiap biaya yang tidak tercakup dalam asuransi akan ditanggung oleh East Ventures.

Karena pandemi terus berdampak pada komunitas kami pada tahun 2021, kami telah mengembangkan sistem pendukung bagi para karyawan yang sedang berjuang melawan COVID-19. Kami mendirikan Tim Peduli COVID yang berdedikasi menyediakan bantuan untuk karyawan positif COVID-19 seperti menavigasi

protokol kesehatan yang dilakukan, penyediaan kotak siaga COVID (termasuk peralatan medis dan kebutuhan sehari-hari), dan pertolongan untuk pencarian rumah sakit jika gejala semakin memburuk.

Untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan seluruh karyawan, kami juga melaksanakan proses pelacakan kontak (*tracing*) dalam tim untuk mengidentifikasi, memonitor, dan membantu karyawan yang melakukan kontak dengan penderita COVID-19. Jika karyawan yang dinyatakan positif COVID-19 mengunjungi kantor tujuh (7) hari sebelum hari mereka menjalani tes COVID-19, kantor akan tutup selama tiga (3) hari untuk proses sanitasi dan desinfeksi.

Program vaksinasi COVID-19 turut dilaksanakan, di mana East Ventures mendukung dan mengorganisir vaksinasi untuk karyawan dan perusahaan portofolio yang belum menerima vaksin. Program ini juga berlaku untuk anggota keluarga karyawan. Per Desember 2021, seluruh karyawan kami sudah divaksinasi.

Menyediakan Dukungan untuk Kesehatan Mental dengan Mindtera



East Ventures ingin senantiasa mendukung kesejahteraan karyawannya. Pada awal tahun 2022, kami mengikuti *workshop* dan pelatihan yang difasilitasi oleh Mindtera, platform pembelajaran pengembangan diri. Sesi reflektif ini dibimbing oleh fasilitator ahli dan psikolog. Peserta juga dibekali dengan kuis dan alat untuk mengenali dan memeriksa kesehatan mental diri sendiri.

Memastikan Kesejahteraan Perusahaan Portofolio

Pandemi ini merupakan kejadian yang tidak terduga dan telah melanda perekonomian, termasuk ekosistem *startup*. East Ventures dengan sigap mengambil langkah untuk memastikan para pendiri dari perusahaan portofolio kami dapat melewati krisis ini, pada saat yang bersamaan memastikan bahwa mereka menjaga diri mereka sendiri dan mempraktikkan manajemen yang baik.

Co-Founder dan Managing Partner East Ventures, Willson Cuaca, yang telah berhasil melewati serangkaian krisis, secara akurat memprediksi bahwa krisis di tahun 2020 akan kompleks, panjang, dan berbeda dari krisis finansial di tahun 1998 dan 2008.

Sementara itu, mayoritas pendiri ekosistem digital East Ventures masih relatif muda, dengan usia sekitar 20-30 tahun, dan belum pernah menghadapi krisis. Waktu sangatlah penting, dan kami secara rutin berkomunikasi dengan mereka agar keselarasan dapat terjadi secepat mungkin. Kami rutin memonitor kesehatan pendiri, tim, dan perusahaan. Kami mulai menyediakan kerangka kerja alternatif untuk asumsi bisnis, menjalankan skenario berbeda, mengambil keputusan kapan harus menjalankannya, dan menyiapkan setiap strategi. Kami juga memastikan bahwa perusahaan portofolio kami memperhatikan kesehatan mental karyawan. Pendiri yang menerima bimbingan kami dapat merasakan hasil langsung; upaya penghematan biaya menjadi efektif dan manajemen siap untuk meluncurkan ulang perusahaan.



Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab di East Ventures

East Ventures telah menerapkan program *“Reduce-Waste to Landfill”* dengan berkolaborasi dengan perusahaan portofolio kami, Waste4Change. Program ini bertujuan untuk melacak alur pengelolaan limbah dan pada akhirnya mengurangi jumlah limbah di tempat pembuangan sampah.

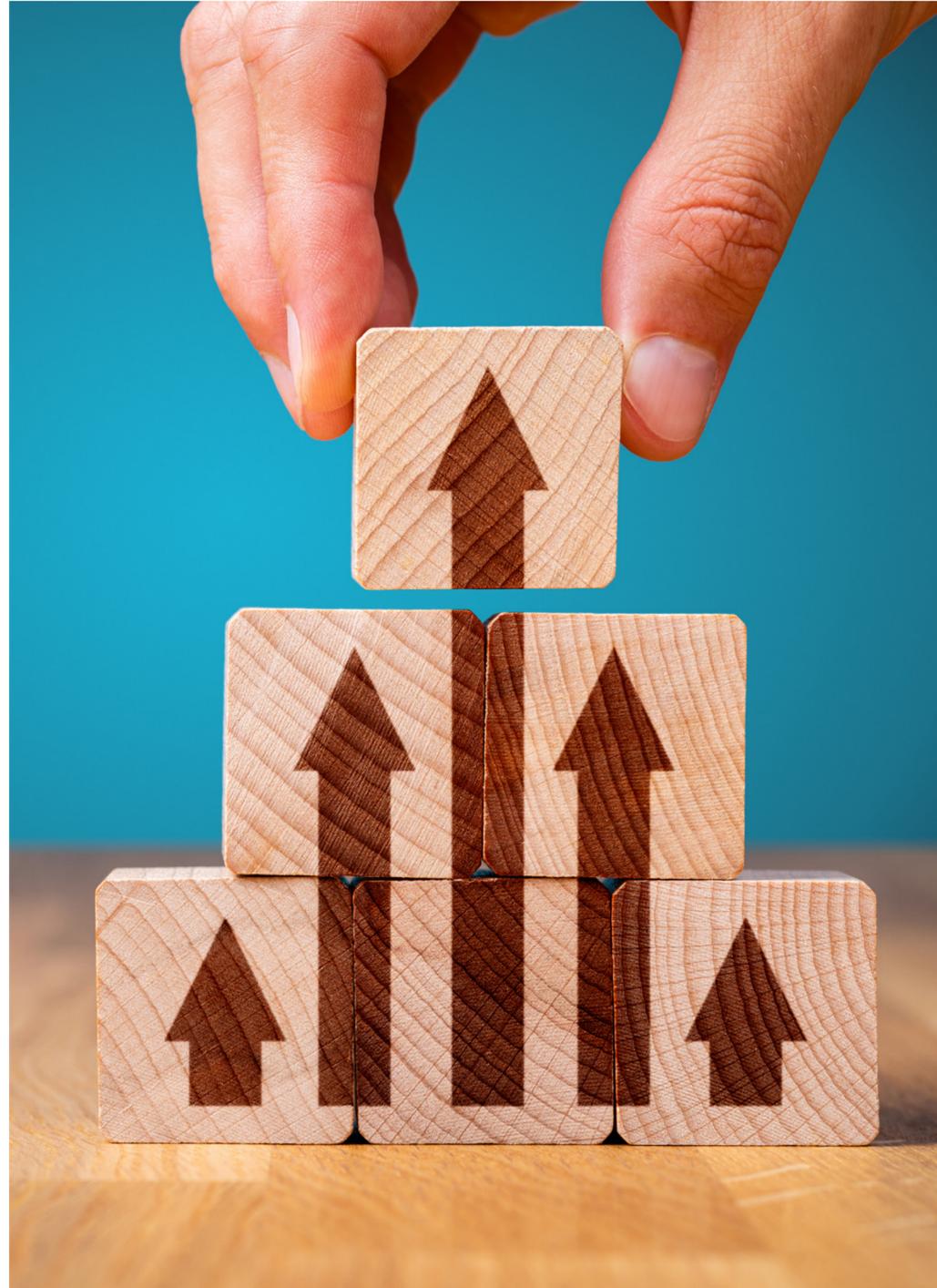
Dari sisi proses, limbah pabrik akan dipisahkan menjadi empat kategori (organik, kertas anorganik, non-kertas anorganik dan residu), sebelum dipisahkan dan diproses di Rumah Pemulihan Material. Limbah organik dikomposkan, limbah kertas dipadatkan oleh mesin press, limbah plastik dicacah, kaca dan logam dikemas untuk tujuan keamanan, dan sisa residu diproses dengan teknologi RDF atau dibawa ke tempat pembuangan sampah.



Bab **09**

Dampak yang Dhasilkan East Ventures

Dampak yang Dhasilkan East Ventures



Sekilas Tentang Inisiatif Utama East Ventures

Laporan tahunan **East Ventures - Digital Competitiveness Index (“EV-DCI”)** merupakan inisiatif utama pertama kami menuju tercapainya praktik ESG di Indonesia. Merupakan kewajiban kami untuk memanfaatkan sumber daya kami yang tersedia untuk mengamati kondisi digital Indonesia sebagai pendukung transisi menuju ESG dan SDG yang diusung PBB.

Inisiatif utama kami yang kedua adalah program **Indonesia PASTI BISA (“IDPB”)**. Berkaca dari pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020, ketahanan sistem kesehatan menjadi fokus penting untuk Indonesia dalam satu dekade ke depan karena hal ini berkaitan dengan ketahanan masyarakat.

Inisiatif lainnya adalah **Keterlibatan dalam Komunitas** untuk membekali komunitas kami dengan peluang dan ancaman yang terkait dengan resiko ESG. Tujuan dari upaya berkelanjutan East Ventures dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat adalah untuk memastikan individu dan sistem kami memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berubah.

Inisiatif kami didukung oleh usulan ESG yang kokoh yang selaras dengan nilai-nilai dan kemampuan East Ventures yang telah ada sejak lama. Karena ekonomi digital tetap menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan yang inklusif, fokus kami terhadap portofolio yang menawarkan solusi digital dapat memperluas akses ke pelayanan kesehatan dan pendidikan, dan akan menjadi dasar untuk masyarakat Indonesia untuk mencapai SDG.

Memimpin Pemulihan COVID-19 Indonesia dengan Inisiatif Indonesia PASTI BISA (“IDPB”)

Kelincahan dan Kecepatan dalam Mendukung Sistem Perawatan Kesehatan Indonesia melalui IDPB Sejak 2020



100.020

Alat tes PCR COVID-19 disediakan



US\$ 1.916.616

Terkumpul dari IDPB Test Kit & IDPB Jaga Oksigen



1.450

Konsentrator oksigen disumbangkan ke rumah sakit di seluruh Indonesia



10.243

Alat Pelindung Diri (“APD”) disalurkan ke seluruh Indonesia



5.151

Unit pakaian hazmat disalurkan ke seluruh Indonesia



5.092

unit kacamata medis dan pelindung wajah disalurkan ke seluruh Indonesia



Indonesia PASTI BISA

Menanggapi krisis COVID-19, East Ventures telah memimpin banyak inisiatif untuk mendukung Indonesia dalam menaklukkan tantangan yang ada sejak awal. Di tengah krisis, kami sadar bahwa kelincuhan dan kecepatan sangat penting untuk membantu negeri yang sangat membutuhkan bantuan medis dan memperkuat pelayanan kesehatan.

East Ventures awalnya membentuk program Indonesia PASTI BISA ("IDPB") pada Maret 2020. Inisiatif program IDPB menjadi platform untuk menggerakkan seluruh kapabilitas digital ekosistem East Ventures untuk mendukung usaha pemerintah dan sektor swasta dalam meringankan dampak negatif COVID-19 di negara ini. Ada tiga (3) program besutan IDPB: IDPB Test Kit, IDPB Jaga APD, dan IDPB Jaga Oksigen.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.indonesiapastibisa.com



Indonesia PASTI BISA Test Kit



100.020

Alat tes PCR COVID-19 disediakan



US\$ 703.262

Terkumpul

Melalui IDPB, kami mendukung salah satu perusahaan portofolio kami, Nusantics, dalam mendesain alat tes berlisensi pertama di Indonesia ketika negara mengalami saat kritis dan tidak memiliki infrastruktur yang kokoh untuk mengatasi penyebaran virus secara lokal.

Kami merupakan mitra pembiayaan pertama bagi Nusantics dan perusahaan farmasi negara, Bio Farma, dalam memproduksi 100.020 alat tes PCR COVID-19 sehingga virus dapat terdeteksi lebih cepat dan luas. Alat tes ini menjadi salah satu kemampuan inti Indonesia dalam melawan virus. Desain ini telah diproduksi massal oleh Bio Farma, dan telah digunakan selama lebih dari 2 tahun dan masih sedang berlangsung.

Inisiatif pertama IDPB dan masa krisis telah mengubah visi kami untuk merumuskan ulang kapabilitas dan keahlian dalam ekosistem digital East Ventures. Kami sadar bahwa keseluruhan ekosistem digital kami dapat berperan besar dalam mencapai keberlanjutan sosial dan kepemimpinan lingkungan selain memperkuat sistem pelayanan kesehatan di Indonesia.

Mitra



Indonesia PASTI BISA

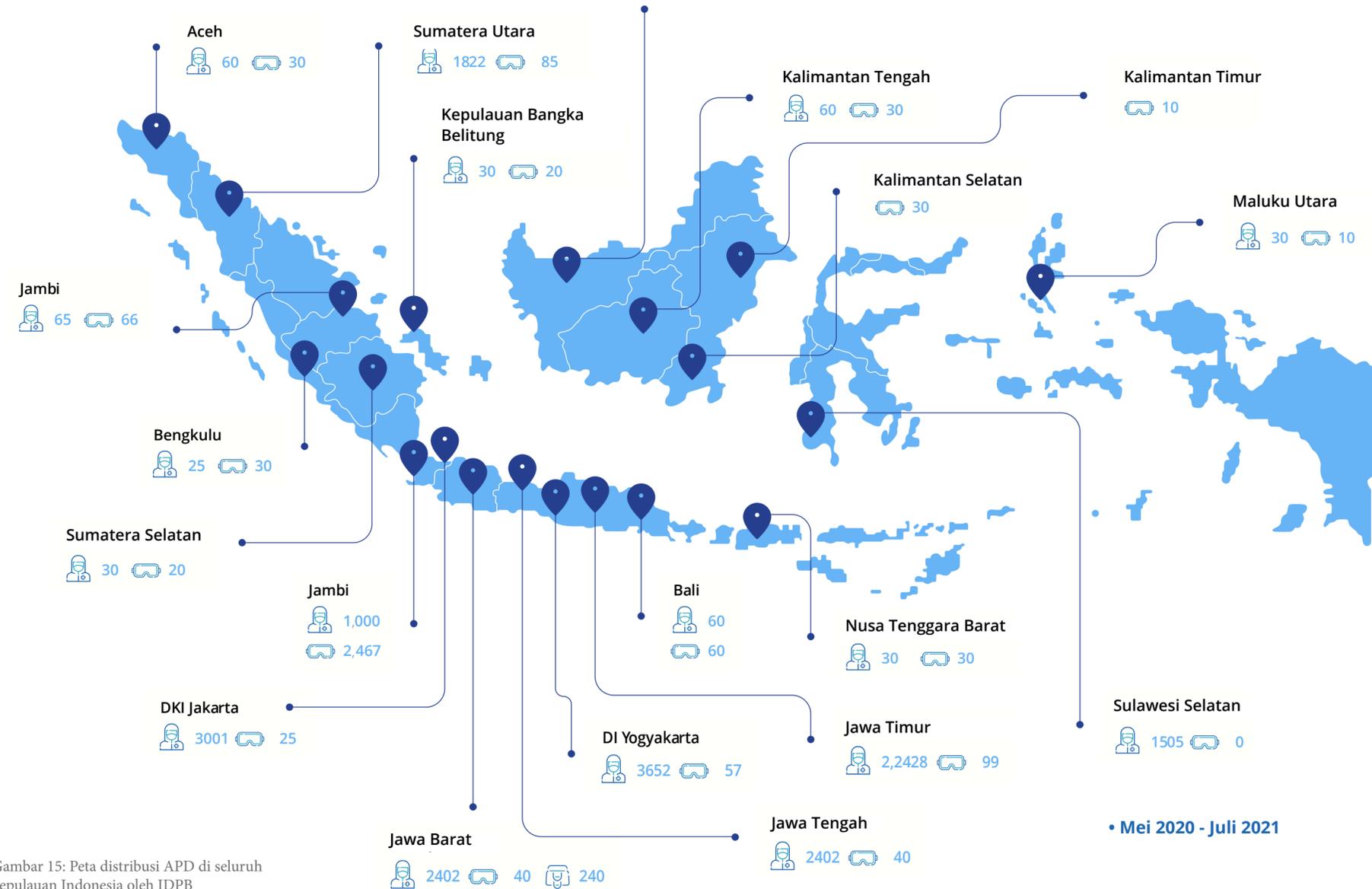
Jaga APD

IDPB terus menyediakan dukungan untuk petugas kesehatan Indonesia dengan menyalurkan lebih dari 10.000 alat pelindung diri (“APD”) ke seluruh Indonesia melalui teknologi *e-commerce*. Dengan memanfaatkan teknologi *e-commerce*, perolehan APD menjadi lebih mudah diakses dan lancar karena petugas kesehatan dapat meminta APD dari mana saja saat dibutuhkan. Pada saat yang sama, penyumbang dapat memasok APD ke daerah-daerah yang paling membutuhkan

	10.243 APD Terkirim		76 Fasilitas Kesehatan
	20 Provinsi		5.151 Pakaian Hazmat
	97 Pelindung Wajah		4.995 Kacamata Medis

Gambar 14: Distribusi APD di seluruh kepulauan Indonesia oleh IDPB, dibagi berdasarkan pelindung wajah, pakaian hazmat, dan kacamata medis

Distribusi APD di seluruh Kepulauan Indonesia Dibagi berdasarkan Pelindung Wajah, Pakaian Hazmat, dan Kacamata Medis

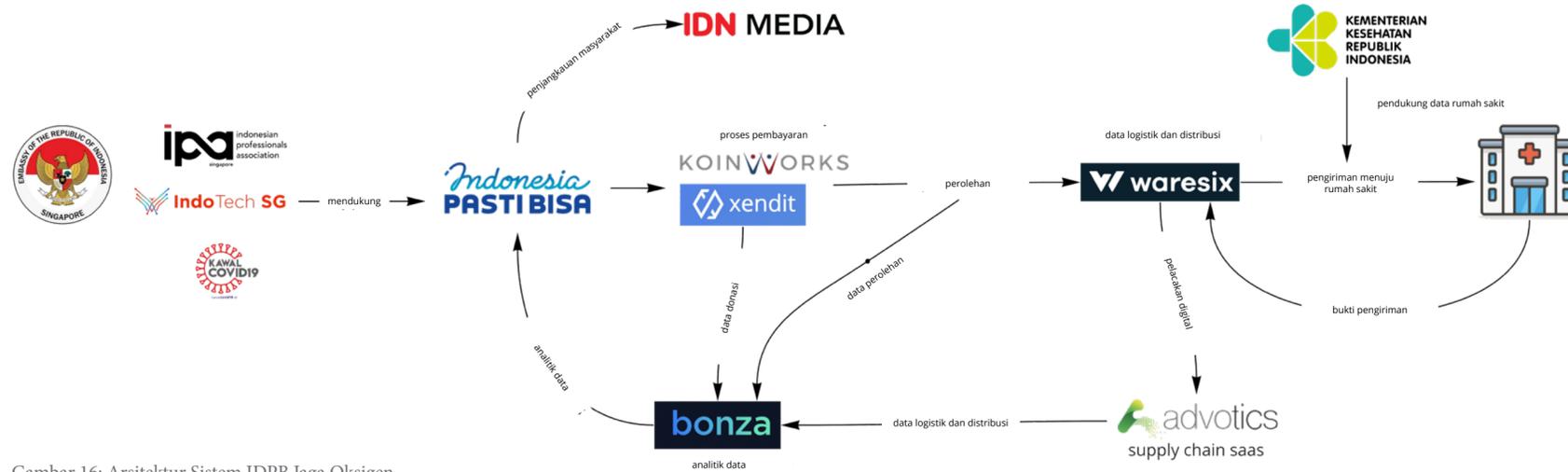


Gambar 15: Peta distribusi APD di seluruh kepulauan Indonesia oleh IDPB

Mitra



Arsitektur Sistem IDPB Jaga Oksigen



Gambar 16: Arsitektur Sistem IDPB Jaga Oksigen

Indonesia PASTI BISA Jaga Oksigen

Sehubungan dengan kurangnya pasokan oksigen dalam sektor kesehatan Indonesia yang dikarenakan oleh kasus COVID-19 yang melonjak pesat di tahun 2021, kami sadar bahwa kelincahan dan kecepatan diperlukan untuk mengakhiri krisis ini. Melalui program IDPB, East Ventures berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan Indonesia, Kedutaan Besar Indonesia di Singapura, dan beberapa perusahaan portofolio untuk meluncurkan inisiatif ketiga: IDPB Jaga Oksigen.

Program IDPB Jaga Oksigen berhasil mengumpulkan US\$ 1.213.354 dari total dana – 121.34% dari target US\$ 1 Juta yang berasal dari 790 individu dan perusahaan dalam kurun waktu sepuluh hari. Tim IDPB membeli dan mendistribusikan 1.450 konsentrator oksigen ke rumah sakit. Ini menjadi program bantuan tercepat pertama untuk mengurangi krisis dengan mengoptimalkan seluruh ekosistem.



1.450
Konsentrator Oksigen
Terdistribusi



US\$ 1.213.354
Terkumpul

Mitra





Mengembangkan Ekosistem Digital Indonesia yang Kokoh dengan EV-DCI

Sejak tahun 2020, East Ventures telah memetakan pertumbuhan dan menganalisa kekuatan dan kelemahan lanskap ekonomi digital di 34 provinsi Indonesia dalam laporan tahunan **East Ventures - Digital Competitiveness Index ("EV-DCI")**. Laporan EV-DCI kami adalah pelopor dalam pemetaan inklusivitas digital di Indonesia.

Pengukuran ini didasari pada sembilan indikator, diantaranya sumber daya manusia, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); tingkat pengeluaran TIK; ekonomi, kewirausahaan dan produktivitas; pekerjaan; infrastruktur; keuangan; regulasi dan kemampuan pemerintah daerah di setiap provinsi dalam menggerakkan adopsi ekonomi digital. Laporan ini juga mencakup perspektif dan wawasan dari tokoh-tokoh terkenal untuk menyediakan gambaran komprehensif mengenai inklusivitas digital Indonesia.

Laporan ini telah menjadi acuan penting bagi berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelaku bisnis, dan pengambil keputusan dalam memahami peluang besar dalam ekonomi digital Indonesia yang sedang meningkat. Pemangku kepentingan dapat berkaca dari poin perbaikan yang

dilaporkan dan meningkatkan indikator digital agar setiap daerah dapat mencapai kesetaraan ekonomi digital yang merupakan tujuan jangka panjang negara.

Memasuki tahun ketiga, EV-DCI mengusung tema "Menuju Era Keemasan Digital Indonesia" dengan mengidentifikasi bagaimana kemampuan negara dalam mengatasi krisis yang disebabkan pandemi dikombinasikan dengan adopsi digital yang tinggi membuka jalan menuju era ekonomi digital Indonesia berikutnya.

Mulai tahun ini hingga seterusnya, ekonomi digital akan terus tumbuh dan diakselerasi dengan berbagai inovasi teknologi digital lainnya. Infrastruktur TIK sebagai dasar akan berperan besar untuk mengkatalisis pemerintahan digital, masyarakat digital dan bisnis digital. Hal ini mencakup sektor bisnis dari *e-commerce*, logistik dan transportasi, keuangan, pariwisata, pendidikan, pelayanan kesehatan dan lain-lain. Seiring dengan pertumbuhan yang kami alami, sangat penting untuk menggerakkan keberlanjutan ekonomi digital melalui implementasi pendekatan ESG.

Baca lebih lanjut tentang temuan kami di www.east.vc/dci.

Tren Ekonomi Digital Berdasarkan EV-DCI 2022



Kebutuhan Berinvestasi pada Transformasi Digital

Kesenjangan digital antar daerah di Indonesia menunjukkan bahwa usaha yang lebih besar harus dikerahkan dalam berinvestasi pada infrastruktur TIK sebagai dasar untuk membentuk transformasi digital. Hal ini akan menyokong Indonesia dalam memperkuat ekonomi di mana ekonomi Indonesia dapat meraih tambahan 0.6% poin untuk pertumbuhan GDP tahunan dari 2020 dan 2040 dengan integrasi teknologi digital di seluruh sektor.



Memacu Lanskap E-commerce untuk Mengkatalisasi Pertumbuhan Ekonomi Digital

E-commerce di Indonesia, sama seperti negara Asia-Pasifik lainnya mengalami kenaikan akibat pandemi. Di tahun 2021, *Gross Merchandise Value* ("GMV") e-commerce mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 52% dari US\$ 35 miliar di tahun 2020 menjadi US\$ 53 miliar di tahun 2021 dan telah diproyeksi akan mencapai US\$ 104 miliar pada tahun 2025. Industri yang masih relatif muda ini bisa mengambil keuntungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk inklusi UMKM lebih lanjut, pengembangan pasar B2B dan inisiatif kebijakan untuk lebih mendewasakan ekosistem ini kedepannya.



Mempertahankan Ekspansi Industri Logistik dan Rantai Pasokan

Banyak didorong oleh pertumbuhan *e-commerce*, industri logistik juga merasakan perubahan yang luar biasa di tengah pandemi. Pasar kargo dan logistik Indonesia dihargai di angka US\$ 92 miliar di tahun 2021 dan akan bertumbuh 8.9% jika dinilai dari tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (*compounded annual growth rate* atau "CAGR") untuk mencapai US\$ 129 miliar di tahun 2025. Harus diakui bahwa ekosistem logistik yang cerdas, terhubung dan efisien sangat penting untuk masa depan perdagangan domestik dan internasional.



Meningkatkan Ketahanan Sistem Pelayanan Kesehatan Digital Setelah Pandemi

Mengingat pandemi COVID-19, pelayanan kesehatan digital di Indonesia telah terakselerasi dan diproyeksi mencapai US\$ 973 Juta di tahun 2022 dengan CAGR sebesar 63%. Banyak hal yang bisa ditingkatkan di industri *healthtech* untuk memperluas layanan untuk pelanggan melalui strategi terintegrasi: mempromosikan kolaborasi dan transfer ilmu pengetahuan, memajukan implementasi sistem berbasis data dan juga mendorong sistem pelayanan kesehatan digital yang berpusat pada manusia.



Merevolusi Pendidikan - Sektor Utama dalam Mengembangkan Bakat Digital

Indonesia adalah pasar yang besar untuk sektor *edutech* dengan populasi yang masyarakatnya terdiri dari 25% usia sekolah dan 69% usia produktif. Hal ini juga ditunjukkan dalam peningkatan alokasi anggaran pendidikan Indonesia sekitar 19% sejak tahun 2019, dari 460 triliun rupiah menjadi 550 triliun rupiah. Beberapa upaya dapat diambil untuk menjaga momentum transformasi digital di industri pendidikan, yaitu memanfaatkan kursus daring terbuka besar-besaran (*massive open online courses* atau “MOOC”), dan mendorong kolaborasi dan integrasi antara pemangku kepentingan.



Pentingnya Kelincahan di Industri Pariwisata

Efek berkepanjangan pandemi masih dirasakan di tahun 2021 meskipun ekonomi mulai bangkit seiring hidup kembalinya industri pariwisata dinilai dari pendapatan 2021 yang naik sebanyak 2 triliun rupiah dan menghasilkan 53 triliun rupiah. Kedepannya, industri pariwisata dapat melesit melalui: peningkatan ketersediaan sumber daya, dukungan dari kebijakan pemerintah dan kesempatan dalam wisata medis.



Mendemokratisasi Akses Finansial Melalui Sektor FinTech yang Sedang Berkembang Pesat

Industri *fintech* berkembang sangat pesat dengan Indonesia menjadi negara tertinggi kedua di ASEAN untuk jumlah total investasi *fintech*. Pertumbuhan ini secara konsisten terjadi di bidang pembayaran (transaksi *e-money*), pinjaman P2P, dan pengelolaan kekayaan. Contohnya, jumlah investor pasar modal bertambah sebanyak 93% dan investor reksadana bertambah sebanyak 115% di tahun 2021. Industri *fintech* akan terus menggerakkan perkembangan masyarakat digital dengan lebih banyak literasi dan inklusi finansial.



Mengembangkan Teknologi Digital untuk Implementasi ESG

Terlepas dari peningkatan kesadaran akan implementasi ESG, adopsi masih rendah karena kurangnya: kecakapan ESG di seluruh industri, kerangka kerja terstandarisasi, dan pemanfaatan data untuk mengukur dampaknya. Hal-hal ini bisa ditingkatkan lebih lanjut melalui perjalanan penciptaan nilai ESG: pemahaman akan ESG, pengembangan strategi, implementasi, pengawasan dan evaluasi. Lebih jauh lagi, kolaborasi antara pemerintah dan perusahaan-perusahaan juga dapat memperkuat kemampuan Indonesia untuk menciptakan kebijakan dan rencana rinci yang menghasilkan dampak yang lebih besar.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai laporan EV-DCI terbaru, kunjungi www.east.vc/dci.

Keterlibatan Komunitas

Mendanai *Startup* ESG dengan Startup Arena Tech di Asia



East Ventures bekerjasama dengan Tech in Asia untuk mengadakan Startup Arena Pitch Battle 2021 dengan fokus utama pada *startup* yang menangani masalah mengenai ESG dan tujuan untuk menciptakan dampak bagi masyarakat dan lingkungan. Beberapa VP dan Partner East Ventures juga tampil sebagai juri.

East Ventures berinvestasi pada pemenang Startup Arena Pitch Battle 2021, EQUO, *startup* yang menawarkan solusi pengomposan untuk menggantikan plastik sekali pakai untuk memerangi polusi plastik.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: conference.techinasia.com/startup-arena

Women with Impact



Sebagai forum East Ventures pertama yang berpusat pada wanita, “Women with Impact” membekali peserta dengan perspektif dan pengalaman mengenai isu-isu yang berkaitan dengan wanita dari pembicara ternama pada bulan Februari 2022. Sesi ini mencakup diskusi mengenai bagaimana ibu yang bekerja menyeimbangkan menjadi seorang ibu dan karir, meluruskan stereotip wanita yang bekerja di bidang teknologi dan menciptakan lingkungan kerja yang memberdayakan wanita.

Selain itu, “Women with Impact” diselenggarakan sebagai komitmen untuk mendukung strategi pengarusutamaan gender yang tercakup dalam SDG 5 Kesetaraan Gender.

East Ventures menyelenggarakan seri kedua di bulan Maret 2022 dalam rangka merayakan Hari Perempuan Internasional yang mengulas ‘Perempuan Sebagai Agen Aktif untuk Pembangunan Berkelanjutan’.

Untuk info lebih lanjut, kunjungi: east.vc/womenwithimpact

Kompas100 CEO Forum



Sebagai sponsor utama forum Kompas100 CEO terbaru yang merupakan forum dialog tahunan antara CEO dari berbagai perusahaan, pejabat pemerintah, dan komunitas publik, East Ventures bertujuan menjembatani kesenjangan dalam memahami keadaan serta menemukan solusi untuk topik penting dan teranyar.

Pada forum Kompas100 CEO ke-12 yang diselenggarakan

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: kompas100.kompas.id

Harian Kompas, tema diskusi yang diusung adalah “Ekonomi Sehat 2022”, di mana pembahasan meliputi menyeimbangkan semua komponen yang mempengaruhi pemulihan ekonomi nasional. Pembahasan topik berkisar antara pelayanan kesehatan, transformasi dan inovasi digital, infrastruktur digital untuk UKM, hingga langkah keberlanjutan yang ikut diambil East Ventures dan perusahaan portofolio.

Technology for Change oleh The Economist



Merupakan sebuah acara tahunan yang diselenggarakan The Economist, Technology for Change adalah ajang berkumpul pembuat kebijakan, wirausaha, dan manajer di perusahaan besar, *big tech*, keuangan dan lembaga swadaya masyarakat untuk membahas berbagai faktor ESG.

Tahun ini, East Ventures membagikan wawasan kami dalam mendorong inklusi finansial di antara pihak yang tidak memiliki rekening bank, menggunakan teknologi pendidikan untuk menjembatani kesenjangan pembelajaran di Asia Tenggara, masa depan *fintech* dan banyak lagi.

Memberdayakan Diskusi Antar Komunitas

East Ventures diundang untuk berbagi wawasan mengenai bagaimana isu tentang keberlanjutan semakin mengubah nilai-nilai dan perilaku industri di beberapa kesempatan berbeda. Beberapa acara penting yang kami ikuti meliputi:

- 1 Pembicara di acara 11th UI Studentpreneurs yang diselenggarakan oleh BEM FEB UI. East Ventures membagikan perspektif atas perubahan paradigma dari wawasan investor dalam investasi berdampak (*impact investing*).
- 2 Ikut serta dalam webinar bertajuk “Memperkuat Peran Lembaga Keuangan Mikro untuk Pembiayaan Perubahan Iklim di Tingkat Tapak” oleh Rumah Energi. East Ventures berbagi wawasan tentang bagaimana investor memandang resiko perubahan iklim dan masalah lingkungan, bagaimana menyikapi masalah ini, dan keinginan investor dalam investasi yang menghasilkan dampak.
- 3 Sebagai pembicara untuk Earth Day Forum 2021 yang diadakan Katadata. East Ventures berbagi wawasan tentang berinvestasi dan menghasilkan dampak bisa berjalan beriringan.

Acara penting lainnya termasuk:

Berpartisipasi dalam berbagai forum investasi, diantaranya:

- AVCJ Hong Kong Forum
- AVCJ Singapore dan Korea Forum
- Mandiri Investment Forum 2022
- UBS The Eye in Investing 2021

Berkontribusi terhadap program bimbingan untuk usaha dan mahasiswa, termasuk:

- Program Pelatihan “Executive Education Program for Young Political Leaders” Gelombang-5
- Xendit Merchant Appreciation Day
- Lee Kuan Yew Global Business Plan Competition 2021

Menjadi bagian dalam forum regional dan internasional, di antaranya:

- Expo 2020 Dubai
- AI Innovation Summit 2021
- 12th Wireless Days Conference
- 2021 Business Times Regional Webinar
- 10th Annual International Forum on Economic Development dan Public Policy



Hal-Hal di Masa Mendatang

Bab **10**



Hal-Hal di Masa Mendatang

Di East Ventures, kami percaya bahwa konektivitas digital antar masyarakat, pemerintah, dan bisnis – beririsan dengan faktor keberlanjutan – menjadi fondasi dan merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan dalam meningkatkan penghidupan banyak orang pada pasar negara-negara yang berkembang di Asia Tenggara.

Dengan pengalaman lebih dari satu dekade sebagai investor, East Ventures telah bekerja sama dan menyaksikan ratusan entrepreneur yang telah mengubah arah ekonomi Asia Tenggara dengan teknologi inovatif untuk mendukung masyarakat secara keseluruhan dan meningkatkan kualitas hidup, serta memberdayakan komunitas untuk terus mengikuti perkembangan.

Dan dengan berlangsungnya pandemi, keberlanjutan semakin penting dibandingkan sebelumnya. Nilai-nilai keberlanjutan semakin menonjol dalam strategi pembangunan banyak negara, investor semakin mengintegrasikan faktor-faktor ESG ke dalam keputusan investasi mereka, dan pemangku kepentingan semakin menuntut pertanggungjawaban bisnis dan pemerintah untuk memenuhi tujuan keberlanjutan.

Tantangan untuk Diatasi

1

Investasi yang bertanggung jawab

Saat East Ventures menjunjung tinggi nilai-nilai investasi yang bertanggung jawab di seluruh siklus investasi dan pengambilan keputusan kami, kami berencana untuk terus mengadvokasi praktek ini dalam jaringan dan komunitas kami melalui berbagai kegiatan dan inisiatif di seluruh Asia Tenggara serta secara aktif berpartisipasi dalam diskusi untuk adopsi praktis kerangka kerja ESG untuk perusahaan teknologi tahap awal maupun tahap lanjut.

2

Memajukan ESG, pengukuran dampak dan pelaporan

Sebagaimana tertulis dalam laporan EV-DCI 2022 kami, banyak bisnis yang masih berjuang dengan proses pemantauan dan pelaporan ESG mereka, kami berusaha untuk secara lanjut mendukung hal ini melalui peningkatan kapasitas dan pelatihan terkait ESG kepada perusahaan-perusahaan yang diinvestasi oleh East Ventures, di mana pada saat yang sama memastikan bahwa East Ventures menginformasikan dampak dan kemajuan terkait ESG secara berkala.

Secara luas, saat inovasi digital terus membawa dampak positif bagi masyarakat, perusahaan *venture capital* menjadi semakin berkesadaran untuk tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi turut menghadirkan dampak positif untuk masyarakat dan lingkungan melalui investasi yang dilakukan, kami berharap dapat melihat lebih banyak bisnis mengadopsi kebijakan ESG dan kerangka kerja untuk mengukur kinerja dan memberikan para investor informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

3

Mempromosikan keragaman dan inklusi

Untuk terus memajukan target akan tujuan keragaman dan inklusi, kami berencana untuk mempromosikan tujuan keragaman, kesetaraan, dan inklusi tidak hanya di tempat kerja kami sendiri, namun juga di seluruh perusahaan portofolio kami. Kami berkomitmen untuk terus mendukung, menyelenggarakan, dan berpartisipasi dalam acara dan inisiatif di seluruh Asia Tenggara sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kesetaraan gender.

Di East Ventures, kami bersemangat untuk terus mendorong aspek ESG dan dampak yang dihasilkan.

East Ventures senang menjadi mitra tepercaya dari perusahaan portofolio kami. Seiring dengan langkah menuju tahun-tahun yang akan datang, kami sangat antusias untuk mempertahankan keterlibatan yang aktif dengan perusahaan portofolio dan ekosistem kami dalam mengatasi tidak hanya hari ini, tetapi juga tantangan di masa mendatang.

